

TAHUN 2022

PEDOMAN SKRIPSI

**PRODI
ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA**



**TIM PENYUSUN:
DOSEN ETNOMUSIKOLOGI**

(0541) 7809033
www.fib.unmul.ac.id
fib@unmul.ac.id

**PEDOMAN
PENULISAN SKRIPSI
DAN PELAKSANAAN SEMINAR**

**PROGRAM STUDI
ETNOMUSIKOLOGI S1**



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2022**

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Dr. H. Masrur, M.Hum.

Pengarah

Satyawati Surya, S.Pd., M.Pd.

Penulis

Erna Wati, S.Pd., M.St.
Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum.
Asril Gunawan, M.Sn
Yofi Irvan Vivian, M.A.
Bayu Arsiadhi Putra, M.Sn
Aris Setyoko, M.Sn
Zamrud Whidas P, S.Pd., M.Sn
Saferi Yohana, M.A

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2022**

KATA PENGANTAR

Puji syukur tercurah kepada Allah SWT atas rahmat dan kauria-Nya karena kami dapat menyelesaikan buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Pelaksanaan Seminar untuk program studi S1 Etnomusikologi ini. Penyusunan buku pedoman ini merupakan bagian dari usaha meningkatkan kualitas dan pengembangan akademik pada program studi Etnomusikologi di lingkungan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman. Buku pedoman ini berisi peraturan akademik tentang penyusunan tugas akhir sarjana (skripsi), pedoman pembimbingan, pedoman penyusunan dan penulisan skripsi, hingga peraturan penyelenggaraan seminar skripsi di program studi Etnomusikologi.

Kami berharap buku pedoman ini dapat membantu seluruh komponen yang terlibat dalam proses pelaksanaan tugas skripsi ini, utamanya adalah mahasiswa dan dosen pembimbing. Dengan selesainya buku ini, kami berharap proses pelaksanaan tugas akhir skripsi dapat berjalan dengan baik dan lancar serta mampu membantu percepatan penyelesaian studi para mahasiswa program studi Etnomusikologi.

Samarinda, September 2022
Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Mulawarman

Dr. H. Masrur, M.Hum.

PENGANTAR TIM PENYUSUN

Buku pedoman penulisan skripsi dan pelaksanaan seminar ini merupakan wujud kontribusi yang diberikan guna penyempurnaan sistem penulisan proposal skripsi, serta pelaksanaan seminar proposal skripsi dan seminar ujian skripsi/pendadaran. Buku pedoman ini diperuntukkan khususnya bagi mahasiswa program studi S1 Etnomusikologi yang akan menyusun skripsi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni pada program studi S1 Etnomusikologi Fakultas Ilmu Budaya.

Buku ini disusun untuk memberikan perbaikan-perbaikan pada pedoman yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, pedoman ini juga mengacu pada pedoman akademik yang dikeluarkan oleh Universitas Mulawarman. Dalam buku ini, terdapat enam bab utama yang meliputi:

1. Bab I Peraturan Akademik Skripsi
2. Bab II Pedoman Bimbingan Skripsi
3. Bab III Pedoman Penyusunan Proposal Skripsi
4. Bab IV Pedoman Penyusunan Laporan Skripsi
5. Bab V Aturan Penulisan
6. Bab VI Peraturan Penyelenggaraan Seminar dan Ujian Skripsi (Pendaran)

Selain itu, pada pedoman ini juga terdapat beberapa lampiran yang digunakan sebagai informasi tambahan untuk menunjang penyusunan skripsi maupun pelaksanaan seminar. Oleh karenanya, semoga buku pedoman ini bermanfaat dan dapat mengarahkan penyusunan skripsi mahasiswa menjadi lebih sempurna, serta memberikan acuan pada pelaksanaan seminar proposal maupun ujian pendadaran.

Samarinda, September 2022

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Tim Penyusun	ii
Sambutan Dekan Fakultas Ilmu Budaya	iii
Pengantar Tim Penyusun.....	iv
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	
Bab I Peraturan Akademik Skripsi	
1.1 Pengertian dan Tujuan Penyusunan Skripsi	1
1.2 Persyaratan Penyusunan Skripsi.....	1
1.3 Aturan Penentuan Dosen Pembimbing dan Penyusunan Skripsi.....	2
1.3.1 Dosen Pembimbing Skripsi	2
1.3.2 Pelaksanaan Penyusunan Skripsi	3
Bab II Pedoman Bimbingan Skripsi	
2.1 Tujuan Bimbingan.....	5
2.2 Prinsip Bimbingan.....	5
2.3 Hak dan Kewajiban Pembimbing.....	5
2.3.1 Hak Pembimbing.....	5
2.3.2 Kewajiban Pembimbing	6
2.4 Peran Pembimbing dan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi	6
2.5 Pembagian Tugas antara Pembimbing 1 dan 2.....	7
Bab III Pedoman Penyusunan Skripsi	
3.1 Persyaratan Penyusunan Proposal Skripsi	8
3.2 Sitematika Penulisan Proposal Skripsi	8
3.2.1 Bagian Awal	8
3.2.2 Bagian Isi	9
3.2.3 Bagian Akhir.....	12
Bab IV Pedoman Penyusunan Laporan Skripsi	
4.1 Bagian Awal.....	14
4.2 Bagian Utama.....	16
4.3 Bagian Akhir	16
Bab V Aturan Penulisan	
5.1 Bahasa dan Bentuk Laporan Penelitian (Skripsi).....	17
5.1.1 Bahasa Skripsi.....	17
5.1.2 Bentuk dan Ukuran Laporan Skripsi	17
5.2 Pengetikan.....	17
5.2.1 Jenis dan Ukuran Huruf	17

5.2.2	Cetak Miring dan Tebal	17
5.2.3	Penulisan Antarbaris	17
5.2.4	Batas Tepi	17
5.2.5	Pengisian Ruang	18
5.2.6	Pengetikan Alinea Baru	18
5.2.7	Penulisan Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab	18
5.3	Penomoran.....	19
5.3.1	Halaman.....	19
5.3.2	Notasi dan Gambar.....	19
5.4	Kutipan.....	20
5.4.1	Kutipan Langsung.....	20
5.4.2	Kutipan Tidak Langsung	21
5.4.3	Kutipan Pendapat Tokoh dari Buku	21
5.4.4	Kutipan Wawancara	22
5.5	Daftar Pustaka	23

Bab VI Peraturan Penyelenggaraan Seminar dan Ujian Skripsi

6.1	Pengertian dan Persyaratan Seminar	27
6.2	Tujuan Pelaksanaan Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Skripsi	27
6.3	Pelaksanaan Seminar dan Ujian Skripsi.....	27
6.4	Persyaratan Ujian Seminar Proposal	29
6.5	Penyelenggaraan Seminar Proposal	29
6.6	Persyaratan Seminar Hasil	30
6.7	Penyelenggaraan Seminar Hasil.....	31
6.8	Persyaratan Penyelenggaraan Sidang Ujian Skripsi.....	32
6.9	Tata Cara Sidang Ujian Skripsi.....	33
6.10	Petunjuk Presentasi Seminar Proposal dan Ujian Skripsi	35
6.11	Peraturan Tambahan.....	35

Lampiran-Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Daftar Formulir.....	37
2. Formulir Usulan Judul Skripsi (Form-Etno-01)	38
3. Lembar Konsultasi Proposal Skripsi (Form-Etno-02).....	39
4. Lembar Konsultasi Laporan Skripsi (Form-Etno-03)	41
5. Permohonan Ujian Pendadaran (Form-Etno-04).....	43
6. Halaman Persetujuan Proposal Skripsi (Form-Etno-05)	44
7. Halaman Persetujuan Skripsi (Form-Etno-06)	45
8. Penilaian Seminar Proposal Skripsi (Form-Etno-07)	46
9. Penilaian Ujian Pendadaran Skripsi (Form-Etno-08).....	47
10. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi (Form-Etno-09).....	48
11. Berita Acara Ujian Pendadaran Skripsi (Form-Etno-10)	49
12. Kartu Pembahas Seminar Proposal (Form-Etno-11).....	50
13. Daftar Pembahas Seminar Proposal (Form-Etno-12).....	51
14. Permohonan Seminar Proposal (Form-Etno-13)	52
15. Lembar Bimbingan Perbaikan Skripsi (Form-Etno-14)	53
16. Lembar Pengesahan Skripsi (Form-Etno-15)	57
17. Contoh Sampul Laporan Skripsi	58
18. Contoh Sampul Proposal Skripsi.....	59
19. Contoh Penulisan Punggung Sampul Skripsi	60
20. Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi	61
21. Contoh Halaman Persembahan.....	62
22. Contoh Abstrak.....	63
23. Contoh Daftar Isi	64
24. Contoh Daftar Pustaka.....	66
25. Contoh Penulisan Notasi	67
26. Contoh Penulisan Judul Gambar/Grafik.....	68
27. Aturan Penulisan Proposal dan Skripsi	69

28. Persyaratan Seminar Proposal	70
29. Persyaratan Seminar Hasil	71
30. Persyaratan Ujian Skripsi/Pendadaran	72
31. <i>Checklist</i> Persiapan Seminar Proposal	73
32. <i>Checklist</i> Persiapan Seminar Hasil	74
33. <i>Checklist</i> Persiapan Ujian Pendadaran	75

BAB I

PERATURAN AKADEMIK SKRIPSI

1.1 Pengertian dan Tujuan Penyusunan Skripsi

Skripsi adalah persyaratan akademik terakhir yang harus dipenuhi oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studi jenjang Sarjana (Strata 1). Penyusunan skripsi mahasiswa program Sarjana program studi Etnomusikologi difokuskan pada permasalahan yang berhubungan dengan bidang ilmu etnomusikologi, khususnya bidang pengkajian musik-musik etnik Indonesia.

Skripsi memiliki kedudukan yang sama dengan mata kuliah-mata kuliah lainnya dengan total bobot 8 SKS, yang dilaksanakan melalui tahapan, yaitu dari seminar proposal skripsi (2 SKS) dan ujian skripsi (6 SKS) serta merupakan satu kesatuan dalam kurikulum. Tujuan penyusunan skripsi adalah untuk melatih mahasiswa program Sarjana dalam membuat tinjauan pustaka, merencanakan penelitian, melakukan pengamatan dan pengumpulan data, menganalisis data, dan menulis laporan yang bersifat ilmiah.

1.2 Persyaratan Penyusunan Skripsi

Skripsi wajib disusun oleh mahasiswa sesuai dengan ketentuan dan format yang berlaku di Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman. Adapun ketentuan dan format skripsi akan diuraikan pada bab-bab berikutnya. Dalam penyusunan skripsi, mahasiswa yang akan melakukan penulisan skripsi harus memenuhi persyaratan akademik (mengacu pada peraturan universitas dan persyaratan khusus yang ditetapkan program studi/fakultas), sebagai berikut:

- a. Minimal telah menduduki semester VI dan telah lulus $\geq 75\%$ dari total SKS dengan IPK $> 2,50$ (setara dengan 110 SKS dengan ketentuan IPK sampai dengan saat akan mengajukan permohonan judul skripsi $\geq 2,50$).
- b. Lulus mata kuliah Metode Penelitian.
- c. Telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dan Kuliah Kerja Nyata (KKN), sebagai syarat pelaksanaan seminar proposal skripsi.
- d. Mengambil mata kuliah Seminar Proposal dan mata kuliah Skripsi dalam KRS semester berjalan.
- e. Mengajukan permohonan penulisan skripsi dengan mengisi Formulir Usulan Judul Skripsi (Form-Etno-01) kepada Koordinator Program Studi.

1.3 Aturan Penentuan Dosen Pembimbing dan Penyusunan Skripsi

1.3.1 Dosen Pembimbing Skripsi

Dalam pelaksanaan penyusunan skripsi, seorang mahasiswa dibimbing oleh maksimal dua orang dosen pembimbing yang ditunjuk oleh Koordinator Program Studi berdasarkan ketentuan akademik yang berlaku. Dosen pembimbing skripsi yang ditunjuk memiliki bidang keahlian sesuai dengan tema atau topik yang diangkat dalam penyusunan skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Jika tidak memungkinkan, maka minimal harus ada satu dosen pembimbing yang memiliki bidang keahlian sesuai dengan tema atau topik yang diajukan mahasiswa.

Staf pengajar yang diperbolehkan menjadi pembimbing skripsi mahasiswa

adalah dosen tetap Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman atau mereka yang ditunjuk berdasarkan ketentuan akademik yang telah memiliki kepangkatan akademik (jabatan fungsional) sebagai berikut:

- a. Pembimbing I (Utama) adalah dosen tetap program studi atau dari luar program studi yang minimal menduduki jabatan akademik Asisten Ahli dan minimal berpendidikan S-2 (Magister).
- b. Pembimbing II (Pendamping) adalah dosen tetap program studi atau dari luar program studi yang minimal mempunyai pendidikan S-2 (Magister).

Staf Pengajar yang diperbolehkan menjadi Pembimbing harus memenuhi kriteria seperti disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Wewenang dan Tanggung Jawab dalam Kegiatan Bimbingan Pembuatan Skripsi, Tesis dan Disertasi

No.	Jabatan	Pendidikan	Skripsi	Tesis	Disertasi
1.	Asisten Ahli	Magister	M	(-)	(-)
		Doktor	M	B	(-)
2.	Lektor	Magister	M	B*	(-)
		Doktor	M	M	B
3.	Lektor Kepala	Magister	M	M	B
		Doktor	M	M	B/M**
4.	Guru Besar	Doktor	M	M	M

Keterangan:

M : Melaksanakan tugas secara mandiri

B : Membantu

* : Golongan III/d

** : Sebagai penulis utama pada jurnal ilmiah internasional bereputasi

Pembimbing I (Utama) bertanggung jawab atas proses bimbingan mahasiswa untuk menyusun proposal skripsi dan laporan skripsi. Pembimbing I tidak dibenarkan untuk menyerahkan sepenuhnya proses bimbingan kepada Pembimbing II. Dalam proses bimbingan, Pembimbing II wajib mengikuti arah pikiran dan konsep Pembimbing I, serta bertugas membantu pembimbing I dalam proses bimbingan skripsi mahasiswa yang bersangkutan. Apabila diperlukan, Pembimbing I dan Pembimbing II dapat saling berkonsultasi.

Penentuan dosen pembimbing bagi setiap mahasiswa, dibahas dalam rapat dosen program studi yang dipimpin oleh Koordinator Program Studi dengan mempertimbangkan usulan dalam Formulir Usulan Judul Skripsi (Form-Etno-01) yang diajukan mahasiswa. Penentuan dosen juga harus mempertimbangkan bidang keahlian masing-masing dosen. Hasil rapat penentuan dosen pembimbing diajukan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik yang nantinya akan diusulkan kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya untuk ditetapkan melalui Surat Keputusan.

Apabila terjadi perubahan dosen pembimbing skripsi karena alasan tertentu dari dosen yang bersangkutan, maka penetapan pembimbing pengganti dilakukan oleh Koordinator Program Studi yang diajukan kepada Wakil Dekan Bidang

Akademik yang kemudian diusulkan kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya untuk di tetapkan dalam SK.

1.3.2 Pelaksanaan Penyusunan Skripsi

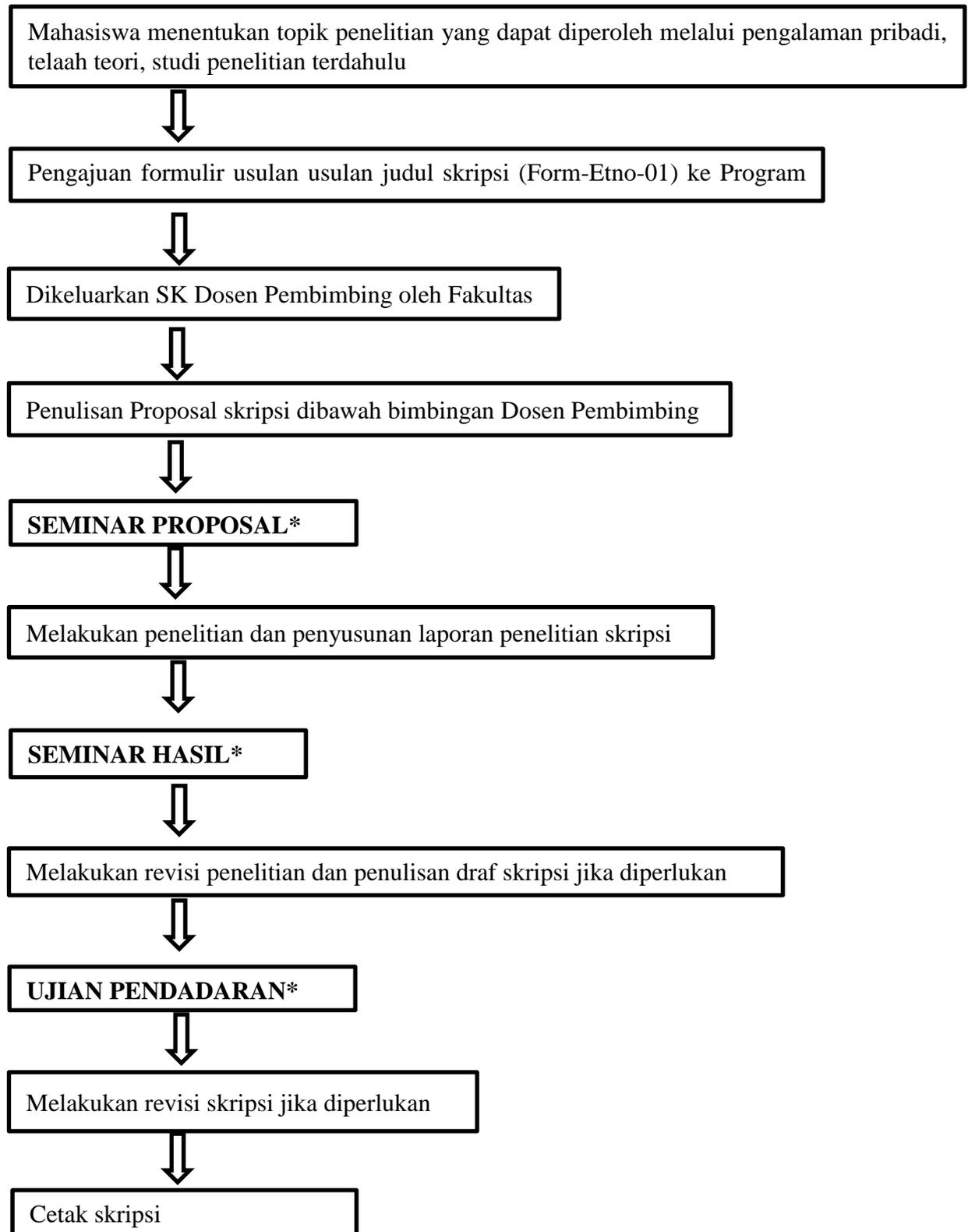
Tatap muka atau konsultasi antara mahasiswa dengan dosen pembimbing mengikuti aturan berikut ini.

- a. Untuk penulisan proposal skripsi minimal lima kali tatap muka sejak diterbitkannya SK Pembimbing Skripsi, yang dibuktikan dengan Formulir Bimbingan Penulisan Proposal Skripsi (Form-Etno-02).
- b. Untuk penulisan laporan skripsi minimal lima kali tatap muka sejak Seminar Proposal Skripsi yang dibuktikan dengan Formulir Bimbingan Penulisan Skripsi (Form-Etno-03), diluar tatap muka atau konsultasi untuk kegiatan seminar proposal.

Proposal skripsi wajib dipaparkan dalam kegiatan Seminar Proposal yang pedomannya akan diuraikan pada bab selanjutnya. Pelaksanaan seminar proposal skripsi wajib dilaksanakan sebelum melakukan penelitian skripsi. Usulan draf hasil penelitian skripsi wajib dipaparkan dalam kegiatan Ujian Skripsi yang pedomannya akan diuraikan pada bab selanjutnya.

Waktu pelaksanaan skripsi adalah dua semester termasuk pelaksanaan seminar proposal dan ujian skripsi. Jika pelaksanaan penyusunan skripsi melampaui batas yang ditentukan, maka program studi melakukan evaluasi bimbingan skripsi dengan memperhatikan masa studi mahasiswa yang bersangkutan. Hasil evaluasi proses bimbingan skripsi dapat mengusulkan perubahan topik atau perubahan dosen pembimbing bagi mahasiswa bersangkutan. Perubahan nama dosen pembimbing diajukan oleh Koordinator Program Studi ke Wakil Dekan Bidang Akademik, untuk penetapan selanjutnya diusulkan kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya.

Adapun mekanisme penyusunan skripsi, dapat diperhatikan dalam diagram alur berikut ini.



*) Silahkan lihat lampiran persyaratan yang harus dipenuhi untuk melakukan seminar proposal, seminar hasil, dan ujian pendadaran.

BAB II

PEDOMAN BIMBINGAN SKRIPSI

2.1 Tujuan Bimbingan

Proses bimbingan skripsi yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Budaya memiliki tujuan sebagai berikut.

1. Membantu mahasiswa dapat menyelesaikan penyusunan skripsi secara berkualitas dan tepat waktu.
2. Membantu mahasiswa menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu, khususnya dalam bidang etnomusikologi, sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan, dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada dalam bidang keahliannya.
3. Membantu mahasiswa memiliki kemampuan bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri berkarya di bidang keahliannya maupun dalam kehidupan bersama masyarakat.
4. Membantu mahasiswa memiliki kemampuan mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam seni dan budaya, khususnya etnomusikologi, yang merupakan keahliannya.

2.2 Prinsip Bimbingan

Pembimbingan skripsi yang dilaksanakan di Fakultas Ilmu Budaya harus berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. terbuka dan ramah;
- b. saling menghormati dan menghargai;
- c. memiliki komitmen bersama untuk meningkatkan mutu penelitian;
- d. jujur, adil dan objektif;
- e. menghindari kekerasan verbal maupun fisik;
- f. tidak terlibat *personal affair*;
- g. tidak memberikan dan menerima gratifikasi dalam bentuk apapun;
- h. kerjasama yang baik; dan
- i. tidak terlibat konflik kepentingan

2.3 Hak dan Kewajiban Pembimbing

2.3.1 Hak Pembimbing

- a. Memperoleh honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- b. Memperoleh nilai dan penghargaan dalam bentuk kum dari jumlah mahasiswa yang dibimbing.
- c. Mendapatkan fasilitas yang diperlukan untuk melakukan bimbingan.
- d. Berhak menolak penugasan menjadi pembimbing skripsi jika topik yang diajukan diluar bidang keahliannya atau alasan lain yang disetujui program studi.
- e. Mengembalikan penugasan sebagai pembimbing skripsi kepada program studi jika mahasiswa yang bersangkutan tidak melaksanakan kontrak yang sudah disepakati dalam jangka waktu tertentu.

2.3.2 Kewajiban Pembimbing

- a. Menjelaskan sedini mungkin tentang ekspektasinya antara lain tentang kewajiban mahasiswa, komitmen mahasiswa dan hal lain yang diperlukan.
- b. Menginformasikan hak-hak mahasiswa selama proses bimbingan skripsi.
- c. Membantu mahasiswa mengklarifikasi topik permasalahan dan tujuan penelitian.
- d. Menjaga agar selalu mengacu pada norma-norma ilmiah.
- e. Memberikan dukungan dan semangat kepada mahasiswa untuk bekerja keras menyelesaikan skripsi tepat waktu.
- f. Menyediakan waktu untuk membimbing skripsi mahasiswa.
- g. Mengarahkan mahasiswa kepada informasi yang berkaitan dengan topik penelitian dan sumber-sumber referensi yang dapat diakses.
- h. Mengarahkan mahasiswa terhadap penulisan skripsi yang sesuai dengan kaidah tata tulis karya ilmiah, tata bahasa dan ejaan yang disempurnakan.
- i. Memberikan bimbingan terhadap metodologi dan teknik penelitian yang tepat.
- j. Membantu mahasiswa menyusun desain penelitian.
- k. Memberikan bimbingan terhadap pengutipan yang benar dan melarang plagiarisme.
- l. Memonitor kerja mahasiswa menggunakan bahan catatan bimbingan secara khusus.
- m. Memastikan jadwal penelitian mahasiswa terlaksana dengan baik.
- n. Memberikan timbal balik kepada mahasiswa secara kritis, konstruktif, dan membangun yang disampaikan paling lambat dua minggu setelah draf awal diberikan oleh mahasiswa.
- o. Memberikan arahan terhadap gaya penulisan, penggunaan bahasa, serta pemakaian referensi yang baik dan benar.
- p. Masing-masing pembimbing harus melakukan komunikasi efektif dan memiliki pembagian kerja yang jelas.
- q. Perbedaan pendapat yang mungkin timbul harus diselesaikan secara musyawarah dan mufakat sehingga tidak merugikan mahasiswa.

2.4 Peran Pembimbing dan Mahasiswa dalam Penyusunan Skripsi

Penyusunan skripsi memerlukan kerjasama yang baik antara mahasiswa dan pembimbing. Pembagian tugas dan peran mahasiswa dan pembimbing dalam penyusunan skripsi diatur sebagai berikut.

Tabel 2. Distribusi Kontribusi Pembimbing dan Mahasiswa dalam Penyusunan Proposal dan/atau Skripsi

Kegiatan Penyusunan Skripsi	Kontribusi (%)	
	Pembimbing	Mahasiswa
Penentuan topik dan tema skripsi	20–100	0–80
Perencanaan penelitian	20–80	20–80
Pelaksanaan penelitian	0–30	70–100
Penyusunan laporan	10–20	80–90
Presentasi/seminar	10–20	80–90

2.5 Pembagian Tugas antara Pembimbing 1 dan 2

Pembagian tugas antara pembimbing 1 dan 2 pada dasarnya adalah sama, namun pada situasi tertentu, pembimbing 1 maupun pembimbing 2 harus melaksanakan tugasnya masing-masing. Pada situasi lain, kedua pembimbing diharuskan bekerja sama agar mahasiswa bimbingan mendapat koordinasi dari keduanya secara searah dan jelas.

Pembagian tugas ini juga dilakukan agar masing-masing pembimbing mendapat arahan tugas yang jelas dan seimbang. Berikut adalah pembagian tugas pembimbing:

Tabel 3. Pembagian Tugas Pembimbing

No.	Rincian Tugas	Pembimbing	
		I	II
1.	Membantu memberikan dukungan moral dan semangat terhadap mahasiswa untuk dapat menyelesaikan penyusunan skripsi tepat waktu	√	√
2.	Membantu menentukan judul yang tepat	√	
3.	Memberikan saran-saran konstruktif pada setiap bab dalam skripsi yang ditulis oleh mahasiswa	√	√
4.	Mengarahkan metode penelitian	√	√
5.	Memberikan deadline terhadap penelitian dan revisi-revisi yang harus dilakukan mahasiswa	√	
6.	Memeriksa ejaan, sentences dan grammatical error		√
7.	Memeriksa originalitas skripsi	√	
8.	Memeriksa lampiran dan halaman tambahan di luar isi skripsi		√
9.	Membantu mahasiswa menyimpulkan study of previous research	√	
10.	Memberikan pendapat dan saran mengenai analisa hasil	√	√
11.	Melakukan cek dua arah tentang informasi dan teori yang digunakan	√	
12.	Memberikan penilaian dalam hal penyusunan, penulisan, presentasi dan seminar skripsi	√	√
13.	Membantu mahasiswa memberikan argumen atas pertanyaan yang diberikan penguji	√	√
14.	Menjadi penengah dan membantu mahasiswa mengatasi perbedaan pendapat antara mahasiswa dengan penguji, mahasiswa dengan pembimbing 2, ataupun penguji dengan pembimbing.	√	

BAB III

PEDOMAN PENYUSUNAN PROPOSAL SKRIPSI

3.1 Persyaratan Penyusunan Proposal Skripsi

Prosedur dalam proses pengajuan proposal skripsi adalah sebagai berikut.

- a. Mahasiswa mengusulkan judul skripsi serta mengusulkan Tim Pembimbing kepada program studi. Keputusan penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II akan ditetapkan kemudian oleh program studi (berdasarkan pertimbangan akademis).
- b. Mahasiswa mengonsultasikan judul skripsi yang diajukan kepada Tim Pembimbing.
- c. Membuat proposal skripsi dengan judul yang telah dikonsultasikan dengan Tim Pembimbing sesuai dengan format yang ditetapkan oleh Fakultas Ilmu Budaya (dipaparkan pada bab selanjutnya dalam pedoman ini).
- d. Proposal yang telah dibuat diserahkan kepada Koordinator Program Studi untuk diajukan dalam seminar proposal skripsi.
- e. Proposal yang telah mendapatkan persetujuan oleh Tim Pembimbing dipresentasikan dalam seminar proposal yang dihadiri oleh Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan minimal lima orang mahasiswa sebagai peserta seminar.
- f. Proposal skripsi yang tidak disetujui dalam Seminar Proposal dianggap gugur dan mahasiswa yang bersangkutan harus mengajukan proposal skripsi yang baru.

3.2 Sitematika Penulisan Proposal Skripsi

Proposal skripsi adalah rencana penelitian yang disusun untuk memudahkan pelaksanaan penelitian. Proposal Skripsi terdiri atas bagian awal, bagian inti (tubuh utama), dan bagian akhir.

3.2.1 Bagian Awal

Bagian awal proposal skripsi terdiri atas: halaman sampul, halaman pengesahan, dan daftar isi.

3.2.1.1 Halaman Sampul

Halaman sampul berisi judul proposal skripsi, nama dan nomor induk mahasiswa, nama program studi, lambang Universitas Mulawarman, nama lembaga (FIB Universitas Mulawarman), kota pembuatan proposal, dan tahun pembuatan proposal. Judul skripsi dibuat sedemikian rupa agar singkat namun mampu menggambarkan kesatuan isi dari skripsi. Bila tidak bisa dihindari judul yang panjang, dapat ditulis dalam dua baris atau dibuat anak judul. Format halaman sampul untuk proposal skripsi bisa dilihat pada **Lampiran**.

3.2.1.2 Halaman Persetujuan

Proposal skripsi dianggap sah dan boleh diseminarkan apabila proposal skripsi telah disetujui oleh Tim Pembimbing. Persetujuan berupa halaman pengesahan yang terdapat dalam proposal skripsi dan telah ditandatangani oleh

Pembimbing I dan Pembimbing II. Format halaman pengesahan untuk proposal skripsi bisa dilihat pada **Lampiran**.

3.2.1.3 Daftar Isi

Daftar isi perlu dibuat untuk memudahkan pembaca mengetahui isi proposal skripsi atau untuk menemukan bagian-bagiannya. Daftar isi memberikan gambaran menyeluruh tentang isi dan urutan serta letak halaman bagian-bagian proposal skripsi. Format penulisan daftar isi untuk proposal skripsi bisa dilihat pada **Lampiran**.

3.2.2 Bagian Isi

Bagian isi proposal skripsi terdiri Bab I Pendahuluan yang merupakan inti dari latar belakang dan metode penelitian.

3.2.2.1 BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan.

A. Latar Belakang

Latar belakang dimaksudkan untuk menunjukkan pada pembaca alasan-alasan atau hal-hal yang mendorong pemilihan permasalahan, serta menunjukkan arti penting melakukan penelitian tersebut. Permasalahan dapat muncul dari kesenjangan antara hal yang ideal dengan realitasnya berdasar asumsi teoretis tertentu. Alur pemikiran latar belakang diuraikan dalam pola piramida terbalik, dari umum ke khusus, serta dilengkapi dengan data dan fakta pendukung.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan-pertanyaan penelitian yang dituangkan secara tegas dan eksplisit yang mengacu pada permasalahan yang akan diteliti. Disarankan rumusan masalah dibuat dalam bentuk pertanyaan, dan memenuhi persyaratan rumusan masalah ilmiah (jelas dan menunjukkan hubungan antarvariabel atau menggambarkan variabel yang akan diteliti).

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan penelitian adalah pernyataan singkat mengenai keinginan yang akan dicapai dari kegiatan penelitian yang dilakukan. Kemukakan pula tujuan dalam bentuk item-item yang secara spesifik mengacu pada pertanyaan-pertanyaan penelitian.

2. Manfaat

Manfaat penelitian berbeda dengan tujuan penelitian. Manfaat penelitian menunjukkan kepada pembaca mengenai hasil yang akan disumbangkan dari penelitian yang dilakukan itu baik secara teoritis (akademis) maupun praktis. Kemukakan dengan jelas manfaat akademis dan praktis yang dapat dipetik dari penelitian skripsi itu.

D. Tinjauan Pustaka

Bagian tinjauan pustaka ini merupakan paparan penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan topik maupun objek dengan penelitian yang akan dilakukan. Pemaparan tidak hanya mendeskripsikan penelitian sebelumnya, tetapi juga menganalisis hal-hal yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Tinjauan pustaka dapat diperoleh hal-hal pembeda antara penelitian yang terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti juga akan mampu memberikan argumen yang kuat terkait keaslian penelitian dengan peneliti lainnya, khususnya cara pandang serta pendekatan lainnya yang belum diketahui sebelumnya.

E. Landasan Teori

Penggunaan teori sebaiknya menggunakan teori yang relevan guna mendapatkan konsep analisis yang sesuai. Artinya, objek penelitian menentukan teori yang relevan, bukan sebaliknya. Adapun landasan teori perlu dicantumkan beberapa kriteria penting diantaranya : (1) nama pencetus teori; (2) tahun dan tempat pertama kali; (3) uraian ilmiah teori, (4) relevansi teori dengan objek penelitian. Adapun contoh landasan teori sebagaimana kriteria yang disebutkan di atas diantaranya :

1. Judul Teori, seperti : Antropologi, *Weighted Scale*, Semiotika, Sosiologi, dan sebagainya;
2. Penemu atau penggagasnya, seperti: Alan P. Merriam (Antropologi Musik), Bruno Nettl (Teori dan Metodologi Etnomusikologi), William P. Malm (*weighted scale*), Emile Durkheim (Sosiologi) dan sebagainya;
3. Konsep-konsep kuncinya, seperti: Antropologi Musik (Pemahaman musik dalam konteks kebudayaan; *weighted scale* (karakteristik dalam mendeskripsikan melodi); Sosiologi, (masyarakat sebagai sistem sosial);
4. Sejarah perkembangannya secara singkat, seperti perkembangan semiotika yang diawali dengan strukturalisme;
5. Bagaimana aplikasinya dengan contoh-contoh secara nyata sesuai dengan objek penelitian.

Teori yang digunakan hendaknya diuraikan dengan jelas sehingga menimbulkan gagasan yang dapat mendasari penelitian yang akan dilakukan. Selain itu hendaknya diarahkan untuk menyusun kerangka berpikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian.

F. Metode Penelitian

Penulisan skripsi secara ilmiah dibutuhkan langkah atau prosedur yang sistematis dan objektif. Metode penelitian dalam aplikasi dan penerapannya diantaranya terdiri dari beberapa syarat diantaranya metode dan teknik penelitian yang meliputi: 1) pengumpulan data; 2) analisis data; dan 3) penyajian analisis data.

Berdasarkan kajian budaya yakni studi etnomusikologi yang dikenal sebagai musik dalam sebuah kebudayaan, metode yang digunakan adalah “metode kualitatif” yang dijabarkan secara “deskriptif analisis”.

1. Lokasi Penelitian

Bagian ini merupakan hal terpenting untuk diketahui saat melakukan perjalanan lapangan dengan mempertimbangkan tempat dan lokasi yang

relevan dengan objek yang diteliti. Pentingnya hal tersebut sekaligus menjadi tolak ukur bagi peneliti untuk mampu memetakan luas-sempitnya wilayah yang akan diteliti, mengingat tidak menutup kemungkinan satu wilayah (strata sosial, kepercayaan, kesenian, upacara) akan saling terkait untuk dijadikan temuan-temuan dilapangan sebagai data.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini dipaparkan secara jelas tentang teknis yang digunakan dalam proses pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data diantaranya mencakup

a. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data dengan cara mencari dan mengumpulkan literatur atau referensi yang terpercaya terkait informasi objek penelitian. Pengumpulan data atau literatur dapat dilakukan dengan merujuk pada; koran, majalah, jurnal, buku, dan sebagainya. Adapun jenis-jenis literatur tersebut dapat ditemukan di perpustakaan daerah, atau perpustakaan universitas.

b. Observasi

Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung dilapangan, serta mencatat segala peristiwa yang erat kaitannya dengan objek penelitian.

c. Wawancara

Wawancara merupakan hal terpenting dalam mengumpulkan data dimana seorang peneliti melakukan interview kepada yang diwawancarai. Kegiatan wawancara sebenarnya tidak jauh berbeda dengan observasi artinya, ketika peneliti telah melakukan wawancara maka secara tidak langsung didalamnya telah melibatkan observasi. Oleh karena itu, penelitian lapangan diperlukan proses wawancara mendalam dan semaksimal mungkin guna mendapatkan data penelitian yang akurat.

d. Dokumentasi

Keterbatasan manusia sebagai seorang peneliti lapangan, salah satunya dikarenakan oleh faktor ingatan yang terbatas. Oleh karena itu, dokumentasi sangatlah penting bagi peneliti untuk mengumpulkan sejumlah informasi baik melalui rekaman audio maupun rekaman hasil video. Hasil rekaman audio dan visual nantinya akan dijadikan bahan analisis serta evaluasi data yang memungkinkan untuk diklasifikasikan secara data primer dan data sekunder.

3. Kerja Laboratorium

Kerja Laboratorium sebagai upaya mengolah data yang dikumpulkan dilapangan untuk dianalisis sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut dapat dengan mudah dipahami penulis dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah penelitian etnomusikologis.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan berisi rancangan penulisan laporan skripsi, mulai dari pendahuluan, landasan teori, metode penelitian, hasil dan pembahasan, serta penutup/simpulan.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan laporan

BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT

Bagian ini menggambarkan kondisi secara umum terkait potensi seni, budaya suatu wilayah tertentu dan mencerminkan permasalahan yang diteliti, diantaranya ; letak geografis, sosio-kultural, sejarah, sistem bahasa, sistem kekerabatan dan bentuk keseniannya.

BAB III TEMUAN PENELITIAN LAPANGAN

Bagian ini merupakan hasil pemaparan temuan penelitian berdasarkan data lapangan. Temuan penelitian harus dipaparkan secara komprehensif dan metodologis terkait permasalahan yang mendasari penelitian lapangan meliputi: fakta sosial budaya dan fakta musikal yang akan dipertimbangkan dalam bab pembahasan.

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS PENELITIAN (Tekstual dan Kontekstual, Analisis Aspek Musikal dan sebagainya)

Bagian ini merupakan pembahasan analisis terhadap pokok persoalan yang diteliti. Analisis dapat berupa tekstual dan kontekstual, fungsi, makna, Analisis musik (*scale*, melodi, ritme, harmoni), dan/atau data sejenis lainnya yang dapat dijadikan bahan analisis. Hasil analisis diharapkan menjawab persoalan-persoalan penelitian, dan menemukan sejumlah hubungan antar bagian yang masing-masing berkorelasi terhadap objek yang diteliti.

BAB V PENUTUP : Yang meliputi Kesimpulan dan Saran. Simpulan adalah pernyataan singkat dan tepat yang merupakan rangkuman dari hasil analisis pekerjaan/kegiatan dalam penyusunan skripsi. Simpulan menyatakan hasil pencapaian penelitian yang dilakukan dengan mengacu pada tujuan yang didefinisikan pada proposal awal (jawaban dari tujuan). Sedangkan saran yang disampaikan pada bagian ini adalah kemungkinan pengembangan teori maupun pengembangan pemanfaatan teori yang bisa menginspirasi peneliti selanjutnya.

LAMPIRAN : Lampiran bersifat opsional, artinya tidak wajib muncul dalam proposal skripsi. Lampiran dapat berupa contoh objek penelitian, contoh instrumen penelitian, dan lain sebagainya.

3.2.3 Bagian Akhir

3.2.3.1 Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan proposal skripsi. Seluruh kutipan yang ada dalam proposal wajib mencantumkan sumber pustaka di bagian daftar pustaka. Jika sumber pustaka yang digunakan tidak

tercantum dalam daftar pustaka, maka dapat dikatakan mahasiswa melakukan plagiarisme. Adapun format penulisan daftar pustaka dapat dilihat pada Bab Aturan Penulisan Skripsi dan Lampiran.

3.2.3.2 Lampiran

Lampiran bersifat opsional, artinya tidak wajib muncul dalam proposal skripsi. Lampiran dapat berupa contoh objek penelitian, contoh instrumen penelitian, dan lain sebagainya.

BAB IV

PEDOMAN PENYUSUNAN LAPORAN SKRIPSI

Proposal skripsi yang telah diseminarkan dan dinyatakan diterima, maka akan dilanjutkan pada proses penelitian dan penulisan laporan penelitian yang berupa skripsi. Isi proposal skripsi yang berupa pendahuluan, landasan teori, dan metode penelitian, tidak dapat dipisahkan dari tubuh laporan skripsi.

Sama halnya dengan proposal skripsi, secara umum skripsi juga terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Berikut akan dipaparkan sistematika penulisan skripsi.

4.1 Bagian Awal

Bagian awal skripsi terdiri atas halaman sampul depan (cover), halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

4.1.1 Halaman Sampul Depan (Cover)

Halaman sampul depan diketik dengan menggunakan jenis huruf Times New Roman, rata tengah, spasi 1,5 pt, dan cetak tebal.

- a. Judul skripsi ditulis dengan huruf kapital, bold, kecuali untuk istilah asing diketik *Italic*. Maksimal ditulis dalam 1 spasi, ukuran 14 pt.
- b. Tulisan “SKRIPSI” ditulis kapital, dengan ukuran 13 pt.
- c. Lambang Universitas Mulawarman (berwarna) dengan ukuran 4 cm x 4 cm.
- d. Nama mahasiswa (ditulis kapital), NIM, dan program studi, yang didahului kata “Oleh”, ditulis dengan ukuran 12 pt dan dicetak tebal.
- e. Nama fakultas dan universitas ditulis kapital semua, bold, dengan ukuran 14 pt. Contoh:
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS MULAWARMAN
- f. Tulisan “Samarinda” ditulis kapital dengan ukuran 14 pt.
- g. Tahun pembuatan skripsi, ukuran 14 pt.

Sampul luar dicetak diatas ketas sampul hard cover warna putih dengan tulisan warna hitam dan lambang Universitas Mulawarman wajib berwarna. Lebih jelas penyusunan cover skripsi lihat **Lampiran**. Tata aturan punggung skripsi mengikuti contoh pada **Lampiran**.

4.1.2 Halaman Judul

Halaman judul diletakkan di awal skripsi setelah cover. Tata tulisnya sama dengan cover skripsi, hanya saja diberikan kalimat “disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni” di bawah tulisan SKRIPSI. Lebih jelas dapat dilihat pada **Lampiran**.

4.1.3 Halaman Persetujuan

Halaman persetujuan merupakan bukti bahwa Tim Pembimbing menyetujui skripsi yang telah dibuat mahasiswa layak untuk diujikan dalam ujian skripsi. Halaman ini harus sudah ditandatangani oleh Tim Pembimbing dan diketahui oleh Koordinator Program Studi dan mendapatkan stempel fakultas sebelum diajukan dalam ujian skripsi. Tata tulis halaman persetujuan dapat dilihat pada **Lampiran**.

4.1.4 Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan merupakan bukti bahwa skripsi mahasiswa telah diujikan dalam ujian skripsi. Pada halaman pengesahan ini harus ditandatangani oleh Tim Penguji yang terdiri atas Penguji I, Penguji II, Pembimbing I, dan Pembimbing II, serta diketahui oleh Dekan Fakultas Ilmu Budaya. Tata tulis halaman pengesahan dapat dilihat pada **Lampiran**.

4.1.5 Pernyataan Keaslian Skripsi

Pernyataan keaslian skripsi ini adalah untuk menunjukkan bahwa penulis skripsi benar-benar karya asli bukan hasil jiplakan, belum pernah dipublikasikan, dan belum pernah dipergunakan untuk bahan gelar akademik di suatu perguruan tinggi lainnya. Contoh halaman pernyataan keaslian dapat dilihat pada **Lampiran**.

4.1.6 Halaman Persembahan

Halaman persembahan selain berisi ungkapan persembahan, juga dapat diisi motto dan ucapan terima kasih yang bersifat khusus (di luar yang sudah tercantum dalam Kata Pengantar). Penulisan halaman persembahan tidak melebihi 25% dari luas halaman, tidak diberikan bingkai, dan tetap menggunakan jenis huruf nomal (Times New Roman 12). Dapat dilihat pada **Lampiran**.

4.1.7 Abstrak

Abstrak atau ringkasan skripsi, berisi uraian singkat tetapi mencakup dan menggambarkan isi skripsi. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia, diketik dengan spasi tunggal, dan tidak lebih dari 500 kata. Abstrak terdiri atas tiga bagian utama, yaitu paragraf pertama berisi ringkasan ringkasan latar belakang masalah dan tujuan; paragraf kedua berisi ringkasan metode penelitian yang digunakan dalam skripsi; dan paragraf ketiga berisi ringkasan hasil penelitian skripsi yang telah dilakukan. Dalam halaman abstrak juga terdapat kata kunci. Penulisan kata kunci tidak lebih dari lima kata/frasa. Tata cara penulisan abstrak dapat dilihat pada Lampiran.

4.1.8 Kata Pengantar

Kata pengantar sebaiknya ditulis secara ringkas dan tidak lebih dari dua halaman. Isinya mencakup paragraf pembuka, ucapan terima kasih, dan paragraf penutup.

4.1.9 Daftar Isi

Berisi gambaran menyeluruh tentang isi skripsi serta menjadi pedoman bagi pembaca untuk mengetahui bagian-bagian topik/isi skripsi. Oleh sebab itu, Daftar

isi sebaiknya harus menyajikan bagian-bagian penting, bab-bab, dan sub bab dilengkapi petunjuk nomor halamannya. Penyusunan daftar isi diketik dengan satu spasi. Adapun penulisan daftar isi dapat dilihat pada **Lampiran**.

4.1.10 Daftar Tabel

Daftar tabel bersifat opsional. Jika dalam skripsi menggunakan tabel, maka wajib mencantumkan judul tabel sebelah kiri dan nomor tabel sebelah kanan, diketik satu spasi. Cara penulisan daftar tabel hampir sama dengan penulisan daftar isi.

4.1.11 Daftar Gambar

Daftar gambar bersifat opsional. Jika dalam skripsi menggunakan gambar sebagai ilustrasi, maka wajib mencantumkan judul gambar serta nomor gambar sesuai jumlahnya. Cara penulisan daftar gambar hampir sama dengan penulisan daftar tabel.

4.1.12 Daftar Notasi

Daftar notasi dapat disesuaikan dengan kebutuhan bidang keilmuan. Jika dalam skripsi menggunakan notasi sebagai ilustrasi, maka wajib mencantumkan judul notasi baik bersifat potongan notasi atau full notasi disertai judul notasi dan nomor. Cara penulisan daftar notasi hampir sama dengan penulisan daftar tabel.

4.1.13 Daftar Lampiran

Daftar lampiran merupakan urutan daftar lampiran yang terdapat pada bagian akhir skripsi. Apabila daftar lampiran terdiri dari beberapa jenis khususnya daftar Notasi maka, bentuk dan susunannya dibuat sebagaimana daftar lampiran atau daftar tabel.

4.2 Bagian Utama

Bagian utama skripsi merupakan pengembangan dari bagian isi proposal skripsi. Jika isi proposal skripsi hanya terdiri atas pendahuluan, teori, dan metode penelitian, maka pada skripsi ditambah hasil dan pembahasan serta simpulan dan saran sebagai penutup skripsi.

4.3 Bagian Akhir

Bagian Akhir skripsi terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian

BAB V

ATURAN PENULISAN

5.1 Bahasa dan Bentuk Laporan Penelitian (Skripsi)

5.1.1 Bahasa Skripsi

Bahasa yang digunakan dalam penulisan skripsi adalah Bahasa Indonesia dengan memperhatikan tata tulis ilmiah, kode etik ilmiah, tata bahasa baku bahasa Indonesia, dan ejaan bahasa Indonesia.

5.1.2 Bentuk dan Ukuran Laporan Skripsi

Laporan skripsi berupa laporan cetak yang dilampiri bentuk *softcopy*. Laporan dicetak di atas kertas HVS putih polos ukuran A4 dengan berat 80 gram, tidak diketik bolak-balik (hanya satu sisi) serta dijilid menggunakan sampul tebal (*hard cover*) berwarna putih dan tulisan hitam. Setiap pergantian bab dan pergantian judul (bagian awal, isi, dan akhir skripsi) dilapisi dengan kertas HVS berwarna kuning dan diberi pita pembatas berwarna putih.

5.2 Pegetikan

5.2.1 Jenis dan Ukuran Huruf

Isi laporan skripsi ditulis dengan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 kecuali untuk halaman sampul dan catatan kaki. Ukuran huruf untuk halaman sampul mengacu pada pedoman/aturan penulisan halaman sampul (lihat **Lampiran**). Ukuran huruf untuk catatan kaki menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 9.

5.2.2 Cetak Miring dan Tebal

Cetak miring digunakan sebagai penanda istilah asing (selain istilah atau kata Bahasa Indonesia). Sedangkan cetak tebal digunakan pada penulisan judul bab, subbab, judul tabel, judul gambar/grafik, dan penegasan istilah tertentu.

5.2.3 Penulisan Antarbaris

Penulisan antarbaris menggunakan jarak spasi ganda (*double space*), kecuali untuk penulisan kutipan langsung yang lebih dari empat baris, judul tabel, dan judul gambar menggunakan jarak spasi tunggal (*single space*).

5.2.4 Batas Tepi

Batas tepi kanan 3 cm, tepi kiri 4 cm, tepi atas 4 cm, dan tepi bawah 3 cm.

5.2.5 Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat pada halaman naskah harus diisi artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan dan jangan sampai ada ruangan yang terbuang kecuali persamaan, daftar, gambar, judul atau hal-hal yang khusus.

5.2.6 Pengetikan Alinea Baru

Alinea baru ditulis dari batas tepi kiri dan tiap awal alinea menjorok ke dalam sebanyak 5—7 spasi.

5.2.7 Penulisan Judul Bab, Subbab, dan Anak Subbab

- a. Judul bab ditulis dengan huruf kapital, posisi ditengah (*center*) dengan ukuran 14 dan dicetak tebal (**bold**). Judul bab diurutkan dengan menggunakan angka romawi dan tanpa diakhiri tanda titik. Judul **BAB**, langsung diawali dengan angka romawi **I, II, III, IV**, dan seterusnya

Contoh : **BAB I PENDAHULUAN**

- b. Subjudul bab ditulis mulai dari tepi kiri dan setiap awal kata ditulis dengan huruf kapital kecuali untuk kata hubung (dan, oleh, pada, untuk, dan lain- lain) dan kata depan (di, dan, ke). Secara urutan menggunakan huruf latin (**A, B, C, D**) dan tidak diakhiri dengan tanda titik.

Contoh :

- A. Latar Belakang Masalah**
- B. Rumusan Masalah**
- C. Tujuan dan Manfaat**

- c. Anak sub judul bab ditulis menggunakan ukuran huruf 12 dan cetak tebal, diurutkan dengan menggunakan angka arab (1, 2, 3, 4) dan seterusnya. Diketik mulai dari tepi kiri dengan semua di cetak tebal (**bold**), setiap kata dimulai dengan huruf kapital dan tidak diakhiri dengan titik.

Contoh :

- 1. Klasifikasi Instrumen**
- 2. Bentuk Penyajian**
- 3. Jumlah Pemain**

- d. Sub anak subjudul secara urutan dapat dituliskan dengan diawali huruf latin kecil (a, b, c, d) dan seterusnya.

Contoh :

- a. Pagi
- b. Siang
- c. Malam

- e. Secara garis besar penulisan Sub di atas dapat diterapkan berikut : I – A – 1 – a – 1) – a) – (1) – (a). urutan ini merupakan sebuah rincian yang disusun berdasarkan urutan kebawah.

Rincian urutan kesamping kanan dapat menggunakan penomoran dengan tanda kurung contoh : (1) Musik, (2) Tari, (3) Teater atau (a) Musik, (b) Tari, (c) Teater

5.3 Penomoran

5.3.1 Halaman

- a. Bagian awal skripsi, mulai dari halaman judul sampai ke abstrak diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil simetris bagian tengah bawah dengan margin 2 cm dari tepi bawah kertas.
- b. Bagian isi skripsi, mulai dari Bab I sampai V dengan menggunakan angka arab. Nomor halaman tiap awal bab diletakkan di bagian tengah bawah dengan margin 2 cm dari tepi bawah. Nomor halaman untuk halaman berikutnya diletakkan di bagian kanan atas dengan margin 2 cm dari tepi atas dan 3 cm dari tepi kanan kertas.

5.3.2 Notasi dan Gambar

Sebelum suatu tabel atau gambar ditampilkan, maka tabel atau gambar tersebut sudah disebut di uraian sebelumnya namun paling jauh satu halaman sebelumnya.

5.3.2.1 Notasi

- a. Semua yang berkaitan Notasi tidak lain adalah dikondisikan dengan kebutuhan tulisan misalnya menggunakan pola melodi, Pola ritme, atau motif.
- b. Notasi diletakkan simetris di tengah-tengah antara batas margin kiri dan kanan.
- c. Judul Notasi diletakkan di bagian tengah atas tabel dengan ukuran huruf 10, dicetak tebal, dan tidak diakhiri tanda titik.
- d. Jarak antara judul notasi dengan notasi adalah 1 spasi.
- e. Notasi diberi nomor secara berurutan, contoh: Notasi 1, Notasi 2, dan seterusnya.
- f. Jika notasi dikutip dari sumber lain, maka notasi diberikan keterangan sumber di bawah notasi.
- g. Notasi tidak boleh dipenggal, kecuali kalau tidak mungkin dalam satu halaman.

5.3.2.2 Gambar

- a. Semua gambar visual, ilustrasi, dan grafik diberi nama gambar.
- b. Gambar diletakkan simetris di tengah-tengah antara batas margin kiri dan kanan.
- c. Judul gambar diletakkan di bagian tengah bawah gambar dengan ukuran huruf 10, dicetak tebal, dan tidak diakhiri tanda titik.

- d. Jarak antara gambar dan judul gambar adalah 1 spasi.
- e. Gambar diberi nomor urut sebagai mana susunan gambar di atas contoh: gambar 1, gambar 2, gambar 3, dimana urutan gambar disusun urut ke bawah.
- f. Gambar yang diambil dari sumber lain harus dituliskan sumbernya langsung dibawah gambar disertai tutup kurung.
- g. Gambar tidak boleh dipenggal, kecuali kalau tidak mungkin satu halaman.

5.4 Kutipan

Cara mengutip ada dua macam, yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.

5.4.1 Kutipan Langsung

Dalam mengutip secara langsung, penulis tidak melakukan perubahan apapun terhadap teks atau bagian teks yang dikutip. Dalam melakukan kutipan langsung, kadang kala mengutip teks yang panjang atau pendek. **Kutipan pendek** apabila tidak lebih dari 3 baris sedangkan **kutipan panjang** lebih dari 3 baris.

Ketentuan untuk **kutipan langsung pendek** yang terdiri dari 1 sampai 3 baris maka diketik 2 spasi disertai dengan tanda kutip dan menuliskan sumber kutipan, baik di awal maupun di akhir kutipan. Berikut contoh kutipan langsung pendek.

Contoh :

- a. Menurut Bourdieu, (1994 : 66), “seperti halnya dengan seni berpikir atau seni hidup, kompetensi khusus atau kemahiran estetik merupakan „seni“, yaitu penguasaan praktik yang tidak dapat diajarkan hanya melalui sistem sekolah”.
- b. “*a system of durable, transposable dispositions which function as the generative basis of structured, objectively inofied practices*” (Bourdieu, 1990 : 53).

Ketentuan **kutipan langsung panjang**, Jika sebuah kutipan melebihi tiga baris maka diketik 1 spasi. Seluruh isi kutipan diketik menjorok satu Tab dan tidak diapit oleh tanda kutip serta menuliskan sumber kutipan di akhir kutipan. Adapun panjang kutipan sebaiknya tidak dibuat dalam satu halaman sehingga tidak mengganggu uraian pembahasan atau topik yang dibicarakan. Jika sebuah kutipan melebihi satu halaman dan dianggap penting maka sebaiknya dimasukkan sebagai lampiran.

contoh kutipan langsung panjang.

Ethnomusicology carries within itself the seeds of its own division, for it has always been compounded of two distinct parts, the musicological and the ethnological, and perhaps its major problem is the blending of the two in a unique fashion which emphasizes neither but takes into account both. This dual nature of the field is marked by its literature, for where one scholar writes technically upon the structure of music sound as a system in itself, another

chooses to treat music as a functioning part of human culture and as an integral part of a wider whole. At approximately the same time, other scholars, influenced in considerable part by American anthropology, which tended to assume an aura of intense reaction against the evolutionary and diffusionist schools, began to study music in its ethnologic context. Here the emphasis was placed not so much upon the structural components of music sound as upon the part music plays in culture and its functions in the wider social and cultural organization of man. It has been tentatively suggested by Nettl (1956:26-39) that it is possible to characterize German and American "schools" of ethnomusicology, but the designations do not seem quite apt. The distinction to be made is not so much one of geography as it is one of theory, method, approach, and emphasis, for many provocative studies were made by early German scholars in problems not at all concerned with music structure, while many American studies have been devoted to technical analysis of music sound (Merriam 1964:3-4).

Ada beberapa catatan yang perlu diperhatikan dalam penulisan kutipan langsung :

- (a) Jika pada kutipan langsung terdapat kesalahan penulisan pada teks asli yang dikutip, maka diberikan tanda *sic!* pada kata yang mengalami kesalahan penulisan tanpa memberikan perbaikannya.
- (b) Jika kutipan dianggap terlalu panjang dan hendak menghilangkan bagian pada kutipan, maka perlu diberikan tanda titik sebanyak tiga kali (...)

5.4.2 Kutipan Tidak Langsung

Kutipan tidak langsung adalah menuliskan kutipan tidak secara langsung, melainkan penulis mengambil pokok pikiran inti dari sumber tersebut. Sumber kutipan kemudian disusun sendiri berdasarkan gaya bahasa dan kalimat si penulis (pengutip). Adapun Ketentuan penulisan kutipan tidak langsung, yaitu: (1) teks yang dikutip sudah diparafrasekan, (2) diintegrasikan dengan teks dalam satu paragraf maupun menjadi paragraf tersendiri, (3) tidak diapit oleh tanda kutip, dan (4) harus menyertakan sumber kutipan.

Berikut ini contoh kutipan tidak langsung.

Perbedaan antara laki-laki dan perempuan mengakibatkan terjadinya pembagian kerja sosial dalam masyarakat. Menurut Durkheim melalui Veegar (1986:146) pembagian kerja diawali oleh adanya perubahan dalam diri individu melalui proses sosialisasi dan diinternalisasikan oleh orang-orang yang berada di lingkungan tempat orang itu dibesarkan.

5.4.3 Kutipan Pendapat Tokoh dari Buku

Umumnya mengutip pendapat tokoh dilakukan dengan mengambil pendapat seorang tokoh dari buku karyanya. Tetapi, dapat pula mengambil pendapat seorang tokoh melalui buku lain yang memuat pendapat tokoh yang akan dikutip. Jika mengutip pendapat tokoh lain dari buku sebuah buku yang memuat pendapat tokoh tersebut maka harus ditulis menggunakan ketentuan sebagai berikut.

- a. Jika pendapat tokoh dikutip secara langsung (menggunakan kutipan langsung) oleh penulis buku lain maka ditulis nama tokoh yang berpendapat diikuti nama akhir penulis buku dengan menyisipkan kata *dalam* di antara nama keduanya.

Contoh:

Kerlinger dalam Sugiono (2009:79), mengemukakan bahwa: *Theory is a set of interrelated construct (concepts), definitions, and proposition that present a systematic view of phenomena by specifying relations among variables, with purpose of explaining and predicting the phenomena.*

Kerlinger dalam Sugiono (2009:79) : artinya mengutip pendapat **Kerlinger** yang dikutip secara langsung oleh **Sugiono** dalam bukunya.

- b. Jika pendapat tokoh telah diparafrasekan (menggunakan kutipan tidak langsung) oleh penulis buku lain, maka ditulis nama tokoh yang berpendapat diikuti nama akhir penulis buku dengan menyisipkan kata *melalui* di antara nama keduanya. Contoh: **Kerlinger dalam Sugiono (2009:79)** artinya mengutip pendapat **Kerlinger** yang telah dikutip secara tidak langsung (sudah diparafrasekan) oleh **Sugiono** dalam bukunya.

➤ **Penulisan Nama Pengarang dalam naskah**

Penulisan nama pengarang dalam sebuah naskah hanya disebutkan nama keluarga atau nama akhiran. Jika nama pengarang terdiri dari dua orang maka penandaan nama pengarang ditulis berdasarkan nama dan diberi tanda penghubung “ & ” bukan “dan” atau “and”. Jika penulis terdiri dari dua orang atau lebih maka ditulis dengan tanda et.al

Contoh :

- a. Menurut Pranandjaja (1976: 9),.....
- b. Menurut Sutrisno & Putranto (1992: 10),....

“Secara objektif, warna suara merupakan karakteristik kualitas suara atas bunyi...”
(Mc Kinney., 1998: 189).

5.4.4 Kutipan Wawancara

Ketentuan kutipan wawancara yaitu (1) dipisahkan dari tulisan penulis dengan spasi yang lebih kecil (spasi tunggal), (2) kutipan wawancara diapit oleh tanda kutip, (3) menuliskan narasumber wawancara di *footnote* dengan isi: (nama nasumber, profesi, dan tanggal wawancara) ukuran font 10 pt, (4) batas kiri kutipan wawancara adalah 1 tab dari batas margin kiri, (5) Berikut ini contoh kutipan wawancara:

Menurut data yang penulis dapatkan dari salah satu tokoh budaya, ia mengatakan:

“Upacara adat *hudoq kawit* itu dilakukan sebagai wujud doa. Doa untuk pengharapan kepada semesta kepada Tuhan yang Maha Esa. Semoga tahun yang akan datang mendatangkan hal baik, karena di Dayak Bahau penanda tahun adalah dengan awal berladang”.¹

¹ Wawancara dengan Arbiansyah Jueng, Seniman Sanggar Apo Lagan dan Tokoh Dayak Bahau, 16 Juni 2018

5.5 Daftar Pustaka

Daftar pustaka adalah semua sumber yang menjadi rujukan seorang penulis dalam kegiatannya menulis sebuah karya ilmiah. Sumber-sumber tersebut harus dihimpun dalam sebuah daftar yang lazim disebut sebagai *Daftar Pustaka*. Daftar pustaka diletakkan di bagian akhir karya ilmiah setelah Bab V. Daftar pustaka diusahakan merupakan karya berasal dari 5 tahun terakhir dari tahun penulisan skripsi. Akan tetapi, ada pengecualian untuk buku tertentu yang dianggap penting dan merupakan sumber utama dari salah satu penulis asli suatu teori. Ketentuan penulisannya sebagai berikut.

- a. Judul diletakkan secara simetris di bagian tengah atas halaman dengan menggunakan huruf kapital dan dicetak tebal, serta menggunakan jenis huruf Times New Roman ukuran 14.
- b. Jarak antara sumber pustaka satu dengan yang lain adalah dua spasi (*double space*). Sedangkan jarak antarbaris (jika penulisan sumber pustaka lebih dari satu baris) adalah satu spasi (*single space*).
- c. baris pertama dimulai pada pias (margin) sebelah kiri, baris kedua dan selanjutnya dimulai dengan satu Tab.
- d. diurutkan berdasarkan abjad huruf pertama nama keluarga penulis.
- e. Semua kutipan di dalam karya ilmiah (skripsi) harus mencantumkan sumbernya dalam daftar pustaka, baik sumber dari buku, jurnal, koran, CD, kaset, maupun dari internet.
- f. Nama pengarang dituliskan nama keluarga (nama belakang) terlebih dahulu diikuti nama diri (nama depan) dan nama tengah (jika ada) dengan menyisipkan tanda koma di antaranya.
- g. Untuk penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan yang diberikan sesuai dengan ketentuan penulisan karya ilmiah.
- h. Jika tidak diketahui nama pengarangnya, maka dituliskan *anonim* pada nama pengarang sumber pustaka.

Penulisan daftar pustaka mengikuti ketentuan berikut ini.

(a) Rujukan buku dengan satu pengarang

Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah Edisi Kedua*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.

Shuker, Roy. 2002. *Popular Music: The Key Concepts*. New York & London: Routledge.

Setya. 2013. *Teknik Dasar Bernyanyi Untuk Sekolah Dasar dan Menengah*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.

(b) Rujukan buku dengan dua pengarang

Ember, R. Carol & Melvin Ember. 1981. *Konsep Kebudayaan*, dalam T.O. Ihromi. *Pokok-Pokok Antropologi Budaya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.

Titon, Jeff Todd & Mark Slobin. 1992. "The Music-Culture as a World of Musik," dalam Jeff Todd Titon, ed. *Worlds of Music: An Introduction to the Music of the World's People*. New York: Schirmer Books.

(c) Rujukan buku dengan tiga pengarang atau lebih

Bandem, I Made & Frederik Eugene De Boer. 1995. *Balinese Dance in Transition, Kaja and Kelod*, Oxford University Press, Kuala Lumpur.

Kartodirjo, Sartono, Mawarti Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 1997, *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*, Balai Pustaka, Jakarta

(d) Rujukan buku kumpulan tulisan dengan satu penyunting atau lebih

Supanggah, Rahayu (ed). 1995. *Etnomuskologi*. Yogyakarta: Bentang Budaya.

Santoso, (ed.). 2007. *Etnomuskologi Nusantara : Perspektif dan Masa Depan*. Solo : ISI Press Surakarta.

(e) Rujukan bab dalam buku kumpulan tulisan

Hastanto, Sri. 2007. "Paradigma Etnomuskologi Nusantara". Dalam Anton Rustandi Mulyana (ed). *Hasil Simposium Membumikan Etnomuskologi Nusantara*. Surakarta: ISI Press Surakarta.

(f) Rujukan jurnal dan majalah/koran

Gojek JS. 1995. “Kesenian Dusun Bonoroto: Klotean, Dari dan Untuk Rakyat”, artikel Suara Merdeka, 29 Juli 1995, hlm.15.

Haji Mohamad, Zulkifli. 1997. “Presentasi Kesenian Etnik dan Kesenian Rakyat dalam Masyarakat Urban” dalam Jurnal MSPI , edisi Th.VIII, 1997, September,

(g) Rujukan prosiding

Siyatmi, Titiek. 2017. “Symbolisme Kebudayaan Banyuwangi Dalam Folklor Seblang: Kajian Folklor William R. Bascom. Samarinda: Universitas Mulawarman.

(h) Rujukan skripsi, tesis, atau disertasi

Vanditya, J. 2016. “Lagu Selalu Cinta Oleh Band Kotak Dalam Tinjauan Musikologis”. Skripsi Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak Diterbitkan

Naufal, R. 2014. “Pertunjukan Gendreh Pada Acara Hiburan Di Kampung Cikadu Indah Kecamatan Panimbang Pandeglang Banten”. Skripsi Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung. Tidak Diterbitkan.

(i) Buku terjemahan

Holt, Claire. 1997. Art in Indonesia : Continuities and Change atau Melacak Jejak Perkembangan Seni Indonesia, Terjemahan R.M. Soedarsono. (2000), MSPI, Bandung.

Read, Herbert. 1959. The Meaning of Art atau Seni Seni Rupa, Arti dan Problematikanya, Terjemahan Soedarso Sp. (2000), Duta Wacana Press, Yogyakarta.

(j) Rujukan beberapa buku satu penulis dengan tahun terbit yang sama

Publikasi dari penulis yang sama dan dalam tahun yang sama ditulis dengan cara menambahkan huruf a, b, atau c dan seterusnya tepat di belakang tahun publikasi (baik penulisan dalam daftar pustaka maupun sitasi dalam naskah tulisan). Selain itu, jika terdapat dua sumber dengan penulis yang sama, maka penulisan nama penulis diganti dengan garis sepanjang 3—5 ketukan (“_”). Berikut contoh penulisannya.

Koentjaraningrat. 2003. Pengantar Antropologi I. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

_____. 2004. Manusia dan Kebudayaan di Indonesia. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

(k) Rujukan artikel di internet

Takari, Muhammad. 2009. "Etnomusikologi, Ilmu-Ilmu Seni, dan Pengembangan Teori".
<https://www.etnomusikologiusu.com/artikel-etnomusikologi.html>.
(Diakses pada Oktober 2018).

(l) Jurnal online

Wahyu, Sih Ell. 2015. "Peningkatan Teknik Pernafasan Vokal Menggunakan Media Lilin di Jurusan Pendidikan Seni Musik". Dalam Jurnal Gema Volume 4 Nomor 4 Tahun 2015.
<http://journal.student.uny.ac.id/jurnal/artikel/13948/30/1436> (diunduh 23 Agustus 2010).

(m) Daftar Narasumber

Jueng, Arbiansyah. 30 Tahun. *Seniman Sanggar Apo Lagan* dan Tokoh Dayak Bahau. Samarinda.

BAB VI
PERATURAN PENYELENGGARAAN
SEMINAR PROPOSAL DAN SIDANG UJIAN SKRIPSI

6.1 Pengertian dan Persyaratan Seminar

- 6.1.1 Seminar adalah suatu kegiatan pemaparan usulan penelitian dan/atau hasil penelitian yang telah dibuat dalam bentuk karya tulis ilmiah.
- 6.1.2 Kedudukan seminar adalah: (a) setara dengan mata kuliah keahlian lain yang prosesnya dikenai persyaratan akademik dan administrasi, atau (b) merupakan bagian dari tugas akhir.
- 6.1.3 Pada akhir penyelesaian seminar, mahasiswa diharapkan dapat menunjukkan kemampuan penguasaan ilmu di bidang etnomusikologi dalam menganalisis suatu permasalahan yang diperoleh dari berbagai sumber.
- 6.1.4 Seorang mahasiswa diperkenankan untuk mulai melaksanakan seminar apabila:
- a. kegiatan seminar tersebut telah terdaftar dalam Kartu Rencana Studi (KRS), yang berupa mata kuliah Seminar Proposal dan/atau mata kuliah Skripsi;
 - b. telah menyelesaikan seluruh mata kuliah teori dan praktik (termasuk mata kuliah metode penelitian) dengan minimal IPK > 2,50 untuk pelaksanaan seminar proposal dan ujian skripsi;
 - c. lulus semua mata kuliah teori dan praktik;
 - d. untuk pelaksanaan seminar proposal, maksimal terdapat satu nilai D dan tidak ada nilai E; untuk pelaksanaan ujian skripsi tidak terdapat nilai D dan E;
 - e. telah melaksanakan dan menyerahkan laporan PKL/magang; dan
 - f. telah melaksanakan KKN.

6.2 Tujuan Pelaksanaan Seminar Proposal, Seminar Hasil, dan Ujian Skripsi

- 6.2.1 Sebagai media melatih kemampuan verbal dalam menyampaikan pokok-pokok pikiran rencana penelitian maupun hasil penelitian (jika telah selesai penelitian).
- 6.2.2 Menyampaikan secara lisan proposal dan hasil penelitian yang akan dan telah dilakukan.
- 6.2.3 Mendapatkan *feedback* berupa saran-saran guna penyempurnaan proposal penelitian awal yang telah dirumuskan.

6.3 Pelaksanaan Seminar dan Ujian Skripsi

- 6.3.1. Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Skripsi dapat diambil di semester gasal atau semester genap tahun akademik yang berjalan. Pendaftaran dilakukan di bagian akademik Fakultas Ilmu Budaya dengan menyerahkan lembar persetujuan seminar proposal dan persetujuan skripsi.

632. Seminar terdiri atas tiga seminar, yaitu:
 - a. Seminar I
Seminar Proposal (usulan penelitian), mahasiswa mengajukan usulan skripsi.
 - b. Seminar II
Seminar Hasil, mahasiswa menyampaikan hasil penelitian.
 - c. Seminar III
Ujian Skripsi atau Ujian Pendadaran, mahasiswa menyampaikan seluruh hasil penulisan skripsi
633. Mahasiswa wajib menempuh Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Skripsi dalam waktu maksimal dua semester sejak pengambilan mata kuliah Seminar Proposal. Apabila lebih dari dua semester, maka mahasiswa yang bersangkutan wajib melapor pada program studi.
634. Pelaksanaan Seminar Proposal, Seminar Hasil, dan Ujian Skripsi pada Program Studi Etnomusikologi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Mulawarman dilaksanakan dengan mengutamakan penggunaan bahasa Indonesia sesuai kaidah, baik oleh mahasiswa, pembimbing, penguji hingga mahasiswa anggota seminar.
635. Pada pelaksanaan seminar, seorang mahasiswa dibimbing oleh dosen pembimbing yang sama dengan pembimbing skripsi.
636. Pada pelaksanaan Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Skripsi, seorang mahasiswa sudah didampingi dengan maksimal dua Dosen Penguji yang ditetapkan oleh Koordinator Program Studi.
637. Waktu pengerjaan suatu topik seminar adalah dua semester termasuk penyelenggaraan Seminar Proposal, Seminar Hasil dan Ujian Skripsi, dengan ketentuan: Tatap muka atau konsultasi untuk seminar proposal sedikitnya lima kali yang dibuktikan dengan Formulir Bimbingan Penulisan Proposal Skripsi (Form-Etno-02), dan ujian skripsi minimal lima kali dibuktikan dengan mengisi Formulir Bimbingan Penulisan Skripsi (Form-Etno-03).
638. Tugas seminar harus dipresentasikan dihadapan Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji dalam forum seminar terbuka yang dihadiri sekurang-kurangnya lima orang mahasiswa pembahas sesuai dengan waktu yang telah disepakati.
639. Setelah seminar selesai, pembimbing menyerahkan berita acara seminar mahasiswa ke Koordinator Program Studi.
- 63.10. Pada saat ujian seminar proposal, seminar hasil, dan ujian skripsi, mahasiswa mengenakan kemeja putih lengan panjang, celana hitam untuk pria atau rok hitam untuk perempuan, mengenakan jas almamater Universitas Mulawarman.
- 63.11. Mahasiswa wajib menyiapkan materi seminar proposal, seminar hasil, atau ujian skripsi pada salindia/bahan tayang (*powerpoint*).

6.4 Persyaratan Ujian Seminar Proposal

Mahasiswa yang akan melaksanakan Ujian Seminar Proposal wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Program Studi. Berikut persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan ujian seminar proposal.

- a. Telah mengikuti semua mata kuliah teori dan praktik, dibuktikan dengan transkrip nilai sementara yang dikeluarkan bagian akademik.
- b. Minimal berada pada akhir semester VII dengan IPK > 2,50.
- c. Telah mengambil mata kuliah Metode Penelitian.
- d. Telah melaksanakan KKN yang dibuktikan dengan fotokopi sertifikat KKN.
- e. Telah melaksanakan dan menyerahkan laporan PKL/magang, dibuktikan dengan fotokopi surat keterangan melaksanakan PKL/magang yang dikeluarkan Fakultas atau instansi tempat PKL/magang.
- f. Mengambil mata kuliah Seminar Proposal pada semester berjalan, dibuktikan dengan Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan.
- g. Tidak memiliki nilai E untuk semua mata kuliah yang diambil (teori/praktik) dan maksimal terdapat satu nilai D, dibuktikan dengan transkrip nilai sementara.
- h. Minimal 5 kali melakukan bimbingan dengan masing-masing pembimbing, dibuktikan dengan formulir bimbingan proposal (Form-Etno-02).
- i. Proposal skripsi telah disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II yang diketahui oleh Koordinator Prodi, dibuktikan dengan lembar persetujuan proposal skripsi (Form-Etno-05).
- j. Mengundang minimal 5 orang (maksimal 10 orang) mahasiswa sebagai pembahas proposal skripsi yang sebelumnya telah diberikan ringkasan proposal skripsi yang akan diseminarkan.

6.5 Penyelenggaraan Seminar Proposal

- 651 Proposal skripsi yang sudah disetujui oleh Tim Pembimbing, dibuktikan dengan formulir/lembar persetujuan proposal skripsi (lihat pada **Lampiran**), dapat diusulkan untuk diseminarkan pada seminar proposal.
- 652 Pengajuan seminar proposal dilaksanakan dengan melengkapi formulir Form-Etno-13 dan semua persyaratan oleh mahasiswa (formulir usulan seminar proposal dapat dilihat pada **Lampiran**).
- 653 Program studi menunjuk dua orang dosen sebagai Penguji I dan Penguji II pada seminar proposal. Dosen yang diperbolehkan menjadi penguji syaratnya sama seperti syarat menjadi pembimbing skripsi.
- 654 Program studi dan bagian akademik FIB akan mengeluarkan undangan resmi seminar proposal dengan tanggal, tempat, dan peserta seminar yang telah disetujui oleh Koordinator Program Studi kepada Pembimbing (I dan II) dan Penguji (I dan II).
- 655 Seminar Proposal dihadiri oleh maksimal empat orang penguji atau minimal tiga orang penguji, dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. Dua orang Pembimbing (I dan II) dan dua orang Penguji (I dan II);

- b. Dua orang Pembimbing (I dan II) dan satu Penguji; atau
 - c. Satu orang Pembimbing dan dua orang Penguji (I dan II).
- 656 Jika Pembimbing atau Penguji berhalangan hadir dengan alasan yang sangat penting¹, maka pembimbing dan penguji yang berhalangan dapat melakukan ujian tatap muka (*face to face*) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 10 hari kerja sejak seminar proposal dilaksanakan.
- 657 Jika salah satu kriteria di atas (poin 6.5.6) tidak dapat terpenuhi, maka dosen pembimbing atau penguji yang berhalangan hadir wajib melimpahkan (secara tertulis) kepada pembimbing atau penguji lain, sesuai dengan jabatannya.
- 658 Skema penilaian seminar proposal (termasuk Pembimbing/Penguji yang berhalangan hadir sesuai dengan ketentuan 6.5.6) dan dicantumkan pada formulir penilaian Form-Etno-09, adalah:
- a. Apabila dihadiri dua Pembimbing dan dua Penguji: Pembimbing I (35%), Pembimbing II (25%), Penguji I dan II (20%).
 - b. Apabila dihadiri dua Pembimbing dan satu Penguji: Pembimbing I (35%), Pembimbing II (25%), dan Penguji (40%).
 - c. Apabila dihadiri satu Pembimbing dan dua Penguji: Pembimbing yang hadir (60%), Penguji I (20%), dan Penguji II (20%).
- 659 Seminar dihadiri oleh minimal lima orang dan maksimal sepuluh orang mahasiswa sebagai peserta dan berhak memberikan saran-saran dan/atau pertanyaan-pertanyaan terhadap materi yang diseminarkan dan mengisi daftar hadir peserta pada formulir Form-Etno-12.
- 65.10 Hasil dari seminar proposal adalah dengan disetujuinya mahasiswa yang bersangkutan untuk melanjutkannya ke tahap penelitian dan pembimbingan penulisan skripsi. Proposal yang disetujui dengan catatan perbaikan, diwajibkan memperbaiki proposal sebelum melanjutkan ke tahap penelitian dan pembimbingan skripsi.
- 65.11 Mahasiswa dinyatakan dapat melanjutkan tahap penelitian apabila mendapatkan nilai lebih besar atau sama dengan 65.
- 65.12 Apabila dinyatakan mengulang kembali proses penulisan proposal (nilai kurang dari 65), maka mahasiswa wajib mengulang penulisan proposal di bawah bimbingan Pembimbing I dan II, serta melaksanakan seminar proposal ulang sesuai waktu yang ditetapkan oleh Program Studi/Fakultas.

6.6 Persyaratan Ujian Seminar Hasil

Mahasiswa yang akan melaksanakan Ujian Seminar Hasil wajib memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh Program Studi. Berikut persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa yang akan melaksanakan ujian seminar proposal.

- 661 Skripsi yang melalui proses pembimbingan dan mendapatkan persetujuan Pembimbing I dan II, maka berhak untuk diujian pada seminar hasil.
- 662 Melampirkan KRS semester berjalan
- 663 Tidak memiliki nilai E untuk semua mata kuliah yang diambil (teori/praktik) dan maksimal terdapat satu nilai D, dibuktikan dengan transkrip nilai
- 664 Minimal 5 kali melakukan bimbingan dengan masing-masing pembimbing

¹ Alasan dimaksud adalah (a) mendapat tugas dari Universitas Mulawarman, (b) sakit dan (c) alasan yang bersifat *force majeure* lainnya.

dibuktikan dengan formulir **bimbingan penelitian (Form-Etno-03)**.

- 665 Skripsi yang akan diujikan telah dipaparkan melalui seminar proposal yang dibuktikan dengan Berita Acara Seminar (Form-Etno-09) dan Daftar Kehadiran Peserta Seminar (Form-Etno-12).
- 666 Penilaian seminar proposal
- 667 Melampirkan surat keterangan dari keuangan
- 668 Lembar persetujuan seminar hasil
- 669 Skripsi telah disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II yang diketahui oleh Koordinator Prodi, dibuktikan dengan lembar persetujuan skripsi (Form-Etno-06).
- 6610 Mengundang minimal 5 orang (maksimal 10 orang) mahasiswa sebagai pembahas skripsi yang sebelumnya telah diberikan ringkasan skripsi yang akan diseminarkan.

6.7 Penyelenggaraan Seminar Hasil

- 671 Skripsi yang sudah disetujui oleh Tim Pembimbing, dibuktikan dengan formulir/lembar persetujuan skripsi (lihat pada **Lampiran**), dapat diusulkan untuk diseminarkan pada seminar hasil.
- 672 Program studi menunjuk dua orang dosen sebagai Penguji I dan Penguji II pada seminar proposal. Dosen yang diperbolehkan menjadi penguji syaratnya sama seperti syarat menjadi pembimbing skripsi.
- 673 Program studi dan bagian akademik FIB akan mengeluarkan undangan resmi seminar hasil dengan tanggal, tempat, dan peserta seminar yang telah disetujui oleh Koordinator Program Studi kepada Pembimbing (I dan II) dan Penguji (I dan II).
- 674 Seminar Hasil dihadiri oleh maksimal empat orang penguji atau minimal tiga orang penguji, dengan komposisi sebagai berikut:
 - a. Dua orang Pembimbing (I dan II) dan dua orang Penguji (I dan II);
 - b. Dua orang Pembimbing (I dan II) dan satu Penguji; atau
 - c. Satu orang Pembimbing dan dua orang Penguji (I dan II).
- 675 Jika Pembimbing atau Penguji berhalangan hadir dengan alasan yang sangat penting, maka pembimbing dan penguji yang berhalangan dapat melakukan ujian tatap muka (*face to face*) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 10 hari kerja sejak seminar proposal dilaksanakan.
- 676 Jika salah satu kriteria di atas tidak dapat terpenuhi, maka dosen pembimbing atau penguji yang berhalangan hadir wajib melimpahkan (secara tertulis) kepada pembimbing atau penguji lain, sesuai dengan jabatannya.
- 677 Skema penilaian seminar hasil (termasuk Pembimbing/Penguji yang berhalangan hadir sesuai dengan ketentuan di atas) dan dicantumkan pada formulir penilaian Form-Etno-09, adalah:
 - a. Apabila dihadiri dua Pembimbing dan dua Penguji: Pembimbing I (35%), Pembimbing II (25%), Penguji I dan II (20%).
 - b. Apabila dihadiri dua Pembimbing dan satu Penguji: Pembimbing I (35%), Pembimbing II (25%), dan Penguji (40%).
 - c. Apabila dihadiri satu Pembimbing dan dua Penguji: Pembimbing yang hadir (60%), Penguji I (20%), dan Penguji II (20%).
- 678 Seminar dihadiri oleh minimal lima orang dan maksimal sepuluh orang mahasiswa sebagai peserta dan berhak memberikan saran-saran dan/atau

pertanyaan-pertanyaan terhadap materi yang diseminarkan dan mengisi daftar hadir peserta pada formulir Form-Etno-12.

- 679 Apabila dinyatakan mengulang kembali proses penelitian (nilai kurang dari 65), maka mahasiswa wajib mengulang penelitian di bawah bimbingan Pembimbing I dan II, serta melaksanakan seminar hasil ulang sesuai waktu yang ditetapkan oleh Program Studi/Fakultas.

6.8 Persyaratan Penyelenggaraan Sidang Ujian Skripsi

- 681 Skripsi yang melalui proses pembimbingan dan mendapatkan persetujuan Pembimbing I dan II, maka berhak untuk diujikan pada sidang ujian skripsi.

- 682 Skripsi yang akan diujikan telah dipaparkan melalui seminar proposal yang dibuktikan dengan Berita Acara Seminar (Form-Etno-09) dan Daftar Kehadiran Peserta Seminar (Form-Etno-12).

- 683 Mahasiswa yang akan melaksanakan ujian skripsi diwajibkan telah menjadi pembahas pada seminar proposal minimal lima kali, seminar hasil minimal lima kali, lulus semua mata kuliah wajib dan pilihan, serta memiliki IPK lebih besar 2,50 serta tidak ada nilai E dan D.

- 684 Mahasiswa yang bersangkutan menyerahkan formulir permohonan ujian Skripsi (Form-Etno-04) yang diajukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya melalui Koordinator Program Studi Etnomusikologi dengan melampirkan semua persyaratan ujian skripsi, serta menunjukkan berkas skripsi yang telah disahkan Pembimbing I dan II. Persyaratan yang dipersiapkan mahasiswa untuk mendaftar ujian skripsi adalah sebagai berikut.

- a. Transkrip nilai sementara.
- b. Lembar persetujuan skripsi yang ditandatangani Pembimbing I dan II.
- c. Bukti lunas pembayaran SPP dan DPF dari bagian keuangan Fakultas.
- d. Kartu Tanda Mahasiswa terbaru.
- e. Pasfoto hitam putih terbaru.
- f. Bukti sumbangan buku untuk perpustakaan Fakultas.
- g. Bukti bebas peminjaman dari Perpustakaan Fakultas.
- h. Bukti bebas peminjaman dari Perpustakaan Daerah Kaltim.
- i. Materai 6.000 rupiah sebanyak 1 (satu) lembar (untuk ditempel pada surat permohonan).
- j. Memiliki sertifikat KKN dari LP2M Unmul.
- k. Telah melaksanakan PKL.
- l. Kartu keikutsertaan sebagai pembahas seminar proposal (minimal 5 kali mengikuti seminar proposal prodi Etnomusikologi).
- m. Lembar biodata diri (blangko diambil di Bagian Kemahasiswaan).

- 685 Program studi menunjuk dua orang dosen sebagai Penguji I dan II. Dosen yang diperbolehkan menjadi penguji syaratnya sama seperti syarat menjadi pembimbing skripsi.

- 686 Bilamana dipandang perlu, satu orang dosen penguji ditetapkan dari luar Fakultas Ilmu Budaya, yang mempunyai keahlian terkait dengan materi skripsi.

- 687 Dosen pembimbing berhak mengusulkan nama-nama panitia penguji kepada Koordinator Program Studi. Pengusulan nama dapat dilakukan dengan mengisi Formulir Persetujuan Skripsi.

- 688 Panitia ujian pada umumnya terdiri dari dua orang dosen pembimbing dan

- dua orang dosen penguji. Struktur panitia ujian skripsi adalah sebagai berikut:
- a. Pembimbing I sebagai ketua merangkap anggota.
 - b. Pembimbing II sebagai sekretaris merangkap anggota.
 - c. Dua orang dosen penguji sebagai anggota.
- 689 Koordinator Program Studi membuat Jadwal ujian Skripsi² dan usulan Panitia Penguji dengan memperhatikan Formulir Persetujuan Ujian Skripsi yang kemudian diajukan ke Wakil Dekan Bidang Akademik untuk proses penetapan sebelum ujian skripsi dilaksanakan.
- 6810 Bagian Akademik Fakultas Ilmu Budaya membuat undangan dan menyerahkan kepada mahasiswa yang akan sidang skripsi untuk disampaikan kepada semua anggota panitia penguji beserta 5 (lima) berkas skripsi selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum sidang dilaksanakan.

6.9 Tata Cara Sidang Ujian Skripsi

- 691 Sebelum sidang dimulai Tim Penguji Skripsi memasuki ruang sidang.
- 692 Ujian Skripsi dihadiri oleh maksimal empat orang penguji atau minimal tiga orang penguji, dengan komposisi sebagai berikut:
- a. Dua orang Pembimbing (I dan II) dan dua orang Penguji (I dan II);
 - b. Dua orang Pembimbing (I dan II) dan satu Penguji; atau
 - c. Satu orang Pembimbing dan dua orang Penguji (I dan II).
- 693 Ketua Sidang memeriksa apakah panitia penguji sudah lengkap. Jika panitia penguji belum lengkap, maka sidang dapat diundur paling lama 30 menit untuk menghubungi anggota panitia penguji yang belum hadir. Setelah masa penundaan habis dan dosen penguji belum lengkap maka ujian skripsi dijadwalkan ulang.
- 694 Jika Pembimbing atau Penguji berhalangan hadir dengan alasan yang sangat penting³, maka pembimbing dan penguji yang berhalangan dapat melakukan ujian tatap muka (*face to face*) dalam jangka waktu selambat-lambatnya 10 hari kerja sejak ujian skripsi dilaksanakan.
- 695 Penilaian oleh Pembimbing yang berhalangan hadir dengan alasan yang dapat dipertanggungjawabkan (sakit, penugasan dari Universitas Mulawarman, dan *force majeure*), tidak dialihkan.
- 696 Jika salah satu kriteria di atas (poin 6.7.4) tidak dapat terpenuhi, maka dosen pembimbing atau penguji yang berhalangan hadir wajib melimpahkan (secara tertulis) kepada pembimbing atau penguji lain, sesuai dengan jabatannya, serta mengikuti komposisi pada poin 6.7.2b dan 6.7.2c.
- 697 Skema penilaian ujian skripsi (termasuk Pembimbing/Penguji yang berhalangan hadir sesuai dengan ketentuan 6.7.4) dan dicantumkan pada Form-Etno-10 adalah sebagai berikut:

²Ujian Skripsi dilaksanakan setiap hari kerja, kecuali pada hari libur.

³ Alasan dimaksud adalah (a) mendapat tugas dari Universitas Mulawarman, (b) sakit dan (b) alasan yang bersifat *force majeure* lainnya.

Tabel 2. Distribusi Penilaian Sidang Ujian Skripsi

Jabatan	Total (%)
Ketua Sidang (Pembimbing I)	35
Sekretaris (Pembimbing II)	25
Anggota 1	20
Anggota 2	20
TOTAL NILAI	100

- 698 Apabila ada seorang Pembimbing atau Penguji berhalangan hadir, selain alasan yang sangat penting dan melimpahkan tugasnya kepada Pembimbing atau Penguji lain (sesuai jabatannya dalam sidang), maka distribusi penilaian mengikuti skema berikut dan dicantumkan pada formulir penilaian Form-Etno-10.
- Apabila dihadiri dua Pembimbing dan satu penguji: Pembimbing I (35%), Pembimbing II (25%), dan Penguji (40%).
 - Apabila dihadiri satu Pembimbing dan dua penguji: Pembimbing yang hadir (60%), Penguji I (20%), dan Penguji II (20%).
- 699 Sidang ujian skripsi dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu:
- Sesi I : Presentasi skripsi selama 10—15 menit.
 - Sesi II : Ujian skripsi yang meliputi materi skripsi dan materi komprehensif. Setiap Penguji maksimum menguji selama 15—25 menit.
- 6910 Selama ujian skripsi, Berita Acara Ujian Skripsi (Form-Etno-10) dipegang oleh Ketua Sidang, sedangkan formulir penilaian dipegang masing-masing anggota sidang (Form-Etno-08).
- 6911 Ketua Sidang mengumpulkan formulir Penilaian Ujian Skripsi (Form-Etno-08) dari seluruh penguji/pembimbing, kemudian mengisi Berita Acara Sidang Ujian Skripsi (Form-Etno-10), dan menyerahkan kepada Koordinator Program Studi.
- 6912 Apabila Tim Penguji lengkap atau terdapat pelimpahan tugas, maka pengumuman kelulusan disampaikan setelah sidang selesai, yang dibacakan oleh Ketua/Sekretaris Sidang Skripsi. Sedangkan apabila Tim Penguji tidak lengkap (salah satu Pembimbing atau Penguji tidak hadir dengan alasan yang sangat penting) dan tidak ada pelimpahan tugas (kepada Pembimbing atau Penguji lain sesuai dengan jabatan dalam sidang) maka nilai diumumkan setelah Pembimbing atau Penguji yang berhalangan hadir selesai menguji dan menyampaikan lembar penilaian kepada Ketua Sidang (maksimal 15 hari setelah sidang dilaksanakan) serta setelah Berita Acara Sidang Skripsi terisi dan ditanda tangani seluruh anggota sidang.
- 6913 Mahasiswa yang dinyatakan lulus bersyarat (perlu melakukan perbaikan), wajib menyelesaikan perbaikan skripsi maksimal 2 bulan sejak skripsi diujikan dihadapan Tim Penguji yang dibuktikan dengan pengisian lembar bimbingan perbaikan skripsi (Form-Etno-14).
- 6914 Mahasiswa yang dinyatakan tidak lulus, wajib memperbaiki draf skripsi dengan melakukan bimbingan ulang dan mendalam dengan Pembimbing I dan Pembimbing II. Pelaksanakan ujian skripsi ulang ditentukan oleh program studi/fakultas setelah mahasiswa menyelesaikan bimbingan dan perbaikan draf skripsi, serta memperhatikan masa studi mahasiswa yang bersangkutan. Nilai akan dikeluarkan pada saat ujian skripsi ulang.

6.10 Petunjuk Presentasi Seminar Proposal, Seminar Hasil, dan Ujian Skripsi

- 6.10.1 Materi presentasi dalam seminar proposal dan ujian skripsi dibuat salindia (bahan tayang) dengan ketentuan sebagai berikut.
- Seminar proposal: presentasi usulan proposal penelitian maksimal 20 tayangan (*slide*).
 - Ujian skripsi: presentasi hasil penelitian akhir maksimal 30 tayangan (*slide*).
- 6.10.2 Alokasi waktu dalam seminar proposal maupun ujian skripsi seperti yang disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Alokasi waktu seminar

Bagian		Waktu		%
		Menit		
Sesi 1	Pengantar/Pendahuluan	1,5—2	15—20	20
	Isi Pokok	12—16		
	Kesimpulan	1,5—2		
Sesi 2	Tanya Jawab		60—100	80
Total Waktu			75—120	100

- 6.10.3 Persiapan Presentasi
- Menentukan hal-hal yang akan disampaikan.
 - Persiapkan semua *file* pendukung yang diperlukan saat presentasi berlangsung atau ketika muncul pertanyaan.
 - Kuasai seluruh aspek materi yang dipresentasikan. Setelah formulasi konten presentasi selesai, ujikan pada orang lain yang merupakan representasi audiens yang akan dihadapi, mintalah komentar terhadap konten dan cara presentasi yang dilakukan.
 - Perhatikan masukan-masukan yang diberikan saat latihan dilakukan, beri respons berupa perbaikan yang harus dilakukan.
 - Cari jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang bersifat relevan yang muncul ketika latihan presentasi dilakukan, siapa tahu pertanyaan serupa akan muncul saat presentasi sidang skripsi.
 - Teliti kembali seluruh masalah yang muncul selama persiapan hingga latihan presentasi yang dilakukan, dalam hal ini menyangkut konten, ketepatan waktu, gaya presentasi, dll.

6.11 Peraturan Tambahan

- 6.11.1 Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam seminar proposal skripsi (tanpa atau dengan perbaikan) tidak diperkenankan mengulang seminar proposal.
- 6.11.2 Mahasiswa yang dinyatakan lulus dalam ujian skripsi (tanpa atau dengan perbaikan) tidak diperkenankan mengulang ujian skripsi.
- 6.11.3 Koordinator Program Studi membuat rekapitulasi hasil sidang ujian Skripsi kepada Wakil Dekan Bidang Akademik untuk proses selanjutnya.
- 6.11.4 Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus ujian skripsi diwajibkan memperbaiki naskah skripsi (bila ada perbaikan) sesuai dengan jadwal akhir perbaikan

skripsi yang telah ditentukan pada saat sidang ujian skripsi (maksimal 2 bulan sejak pelaksanaan sidang).

- 6.11.5 Naskah skripsi yang sudah selesai diperbaiki maka mahasiswa diwajibkan menyusun artikel skripsi sesuai dengan petunjuk penulisan artikel skripsi untuk mahasiswa Etnomusikologi.
- 6.11.6 Jika naskah skripsi telah disetujui oleh Pembimbing dan Penguji, yang dibuktikan dengan lembar pengesahan skripsi (Form-Etno-15), maka naskah skripsi:
 - a. dicetak di atas kertas HVS putih polos ukuran A4 80 gram;
 - b. dijilid dengan menggunakan cover tebal (*hard cover*) warna putih;
 - c. punggung skripsi mengikuti format dalam pedoman;
 - d. tiap pergantian bab serta antara praisi dengan isi, diberi HVS warna kuning polos yang diberi logo Universitas Mulawarman.
 - e. pembatas menggunakan pita pembatas warna putih (tidak diperkenankan menggunakan warna lain).
 - f. skripsi yang akan dikumpulkan dibuat 7 (tujuh) rangkap, yang akan diberikan kepada: (1) dosen pembimbing I dan II, (2) dosen penguji I dan II, (3) perpustakaan pusat Universitas Mulawarman, (4) perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, dan (5) arsip mahasiswa yang bersangkutan.
- 6.11.7 Formulir perbaikan skripsi dan dokumen lain yang diperlukan kemudian diserahkan ke Bagian Akademik Fakultas Ilmu Budaya untuk proses kelulusan (yudisium).

DAFTAR FORMULIR

- Form-Etno-01** : Formulir Usulan Judul Skripsi
- Form-Etno-02** : Formulir Bimbingan Proposal Skripsi
- Form-Etno-03** : Formulir Bimbingan Penulisan Skripsi
- Form-Etno-04** : Formulir Permohonan Ujian Pendadaran
- Form-Etno-05** : Formulir Halaman Persetujuan Proposal
- Form-Etno-06** : Formulir Halaman Persetujuan Skripsi
- Form-Etno-07** : Formulir Penilaian Seminar Proposal
- Form-Etno-08** : Formulir Penilaian Ujian Pendadaran
- Form-Etno-09** : Formulir Berita Acara Seminar Proposal
- Form-Etno-10** : Formulir Berita Acara Ujian Pendadaran
- Form-Etno-11** : Formulir Keikutsertaan Seminar Proposal
- Form-Etno-12** : Formulir Peserta Seminar Proposal
- Form-Etno-13** : Formulir Permohonan Seminar Proposal
- Form-Etno-14** : Formulir Bimbingan Perbaikan Skripsi
- Form-Etno-15** : Formulir Halaman Pengesahan Skripsi

LAMPIRAN 2. Formulir Usulan Judul Skripsi (Form-Etno-01)

FORMULIR USULAN JUDUL SKRIPSI
PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI

1. Nama Lengkap :
2. NIM :
3. Angkatan :
4. Usulan Judul Skripsi :
.....
.....
.....
5. Usulan Pembimbing
Pembimbing 1 :
- Pembimbing 2 :
6. Uraian Usulan Penelitian
 - 1) Metode Penelitian
.....
.....
.....
.....
 - 2) Gambaran Penelitian
.....
.....
.....
.....

Samarinda,
Mahasiswa Pengusul

.....
NIM

LAMPIRAN 3. Lembar Konsultasi Proposal Skripsi (Form-Etno-02)

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Proposal :
Pembimbing I :

No	Tanggal Konsultasi	Materi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Judul Proposal :

 Pembimbing II :

No	Tanggal Konsultasi	Materi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

LAMPIRAN 4. Lembar Konsultasi Laporan Skripsi (Form-Etno-03)

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN LAPORAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Judul Proposal :
Pembimbing I :

No	Tanggal Konsultasi	Materi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Judul Proposal :

 Pembimbing II :

No	Tanggal Konsultasi	Materi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

LAMPIRAN 5. Permohonan Ujian Pendadaran (Form-Etno-04)

Hal : **Permohonan Ujian Pendadaran Skripsi**

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Mulawarman
di
Samarinda

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
NIM :
Program Studi :
Angkatan :

Mengajukan permohonan untuk Ujian Pendadaran Skripsi jenjang studi Strata Satu (S1) pada:

Hari, tanggal :
Judul Skripsi :
Pembimbing I :
Pembimbing II :

Bersama surat permohonan ini saya lampirkan:

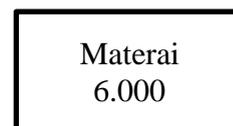
1. Asli transkrip nilai sementara (tidak ada nilai E dan D)
2. Asli lembar persetujuan skripsi yang ditandatangani Pembimbing I dan II
3. Asli lembar bimbingan skripsi dari Pembimbing I dan II
4. Asli kartu keikutsertaan sebagai pembahas seminar proposal dan seminar hasil
5. Fotokopi bukti lunas pembayaran SPP dan DPF dari bagian Keuangan Fakultas
6. Fotokopi kartu tanda mahasiswa terbaru (perlihatkan aslinya)
7. Fotokopi KRS yang memuat mata kuliah Skripsi
8. Pas foto hitam putih ukuran 4x6 sebanyak 2 (dua) lembar
9. Asli bukti sumbangan buku untuk perpustakaan FIB
10. Fotokopi bukti bebas peminjaman dan Perpustakaan FIB (perlihatkan aslinya)
11. Fotokopi bukti bebas peminjaman dari Perpustakaan Daerah Provinsi Kalimantan Timur
12. Materai 6.000 rupiah sebanyak 1 (satu) lembar (tempel pada surat ini)
13. Fotokopi sertifikat KKN dari LP2M Unmul (perlihatkan aslinya)
14. Fotokopi keterangan melaksanakan PKL dari Fakultas (perlihatkan aslinya)
15. Lembar biodata diri (blangko diambil di Bagian Kemahasiswaan)
16. Fotokopi surat pengantar penelitian dari FIB dan fotokopi surat telah melakukan penelitian dari pejabat terkait (hanya untuk mahasiswa yang melakukan penelitian lapangan).

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Koordinator Prodi Etnomusikologi

Samarinda,2022

(Nama Kaprodi)
NIP.....



(Nama Mahasiswa Seminar)
NIM.....

HALAMAN PERSETUJUAN

Proposal skripsi yang berjudul

**STRUKTUR MELODI DAN MAKNA TEKS DENDANG *SITI FATIMAH*
DALAM UPACARA MENGAYUNKAN ANAK
PADA MASYARAKAT KEBUDAYAAN MELAYU
DI DESA BINTANG MERIAH KECAMATAN BATANG KUIS**

**Oleh
Muhammad Azzam
NIM 090209011
Etnomusikologi S1**

telah diperiksa dan disetujui oleh Tim Pembimbing
pada hari tanggal 2017
untuk diajukan pada Seminar Proposal Skripsi

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Alfian Rokhmansyah, M.Hum.
NIP 198908302014041001

Yofi Irvan Vivian, M.A.
NIP

Samarinda, 2017

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Etnomusikologi

Erna Wati, M.St.
NIP

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul:

**STRUKTUR MELODI DAN MAKNA TEKS DENDANG *SITI FATIMAH*
DALAM UPACARA MENGAYUNKAN ANAK
PADA MASYARAKAT KEBUDAYAAN MELAYU
DI DESA BINTANG MERIAH KECAMATAN BATANG KUIS**

Oleh
Muhammad Azzam
NIM 090209011

telah diperiksa dan disetujui oleh Tim Pembimbing
pada hari tanggal.....2017
untuk diajukan pada Sidang Skripsi

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Alfian Rokhmansyah, M.Hum.
NIP 198908302014041001

Yofi Irvan Vivian, M.A.
NIP

Samarinda, 2017

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Etnomusikologi

Erna Wati, M.St.
NIP

LAMPIRAN 8. Penilaian Seminar Proposal Skripsi (Form-Etno-07)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Ki Hajar Dewantara, Kampus Gunung Kelua, Samarinda 75123
Telepon (0541) 7809033 Laman www.fib.unmul.ac.id Surel
fib@unmul.ac.id

FORMULIR PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program studi : Etnomusikologi S1
Judul Proposal Skripsi :
.....
.....

NO.	KOMPONEN PENILAIAN	SKOR
1.	Kebermanfaatan penelitian	
2.	Kesesuaian penggunaan teori	
3.	Metode penelitian	
4.	Kemampuan berargumen dan menjawab pertanyaan	
RATA-RATA/NILAI AKHIR		

Catatan: Nilai Akhir/Rata-rata dipersentasekan pada lembar Berita Acara Seminar Proposal

Saran perbaikan:

.....
.....
.....
.....

Samarinda,2015
Pembimbing/Penguji I/II,

.....
NIP

LAMPIRAN 9. Penilaian Ujian Pendadaran Skripsi (Form-Etno-08)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Ki Hajar Dewantara, Kampus Gunung Kelua, Samarinda 75123
Telepon (0541) 7809033 Laman www.fib.unmul.ac.id Surel
fib@unmul.ac.id

FORMULIR PENILAIAN UJIAN PENDADARAN

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program studi : Etnomusikologi S1
Judul Skripsi :
.....
.....

NO.	KOMPONEN PENILAIAN	SKOR
1.	Kelayakan dan orisinalitas	
2.	Teknik penulisan	
3.	Metode penelitian	
4.	Ketercapaian hasil dan pembahasan	
5.	Pengusaan materi	
6.	Penyampaian argumen	
7.	Penampilan presentasi	
RATA-RATA/NILAI AKHIR		

Catatan: Nilai Akhir/Rata-rata dipersentasekan pada lembar Berita Acara Ujian Pendadaran

Saran perbaikan:

.....
.....
.....
.....

Samarinda,2015
Pembimbing/Penguji I/II,

.....
NIP

LAMPIRAN 10. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi (Form-Etno-09)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Ki Hajar Dewantara, Kampus Gunung Kelua, Samarinda 75123
Telepon (0541) 7809033 Laman www.fib.unmul.ac.id Surel
fib@unmul.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari tanggal di Fakultas Ilmu
Budaya telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi milik mahasiswa,

Nama :
NIM :
Program Studi : Etnomusikologi S1
Judul Proposal :

No.	Nama	Jabatan	Nilai	Persentase	Nilai Akhir
1.	Erna Wati, M.St.	Pembimbing I		35%	
2.	Yofi Irvan Vivian, M.A.	Pembimbing II		25%	
3.	Asril Gunawan, M.Sn.	Penguji I		20%	
4.	Alfian Rokhmansyah, M.Hum.	Penguji II		20%	
Nilai Akhir Seminar Proposal Skripsi					

Memutuskan bahwa proposal mahasiswa yang diseminarkan pada hari ini, dinyatakan:

DAPAT DILANJUTKAN / TIDAK DAPAT DILANJUTKAN *)

DENGAN REVISI / TANPA REVISI *) untuk melaksanakan penelitian dan
penyusunan laporan skripsi dan mendapatkan **nilai seminar proposal**

Catatan pelaksanaan :

.....

Samarinda,2016

Ketua Sidang/Pembimbing I,

Sekretaris Sidang/Pembimbing II,

Erna Wati, M.St.
NIP

Yofi Irvan Vivian, M.A.
NIP

Anggota I/Penguji I,

Anggota II/Penguji II,

Asril Gunawan, M.Sn.
NIP

Alfian Rokhmansyah, M.Hum.
NIP 198908302014041001

LAMPIRAN 11. Berita Acara Ujian Pendadaran Skripsi (Form-Etno-10)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Ki Hajar Dewantara, Kampus Gunung Kelua, Samarinda 75123
Telepon (0541) 7809033 Laman www.fib.unmul.ac.id Surel
fib@unmul.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PENDADARAN

Tim Penguji Skripsi Program Studi Etnomusikologi Fakultas Ilmu Budaya telah melaksanakan sidang ujian pendadaran pada:

Hari/Tanggal :
Waktu :
Tempat : Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman

Dengan mahasiswa/peserta sidang ujian pendadaran,

Nama :
NIM :
Judul Skripsi :

No.	Nama	Jabatan	Nilai	Persentase	Nilai Akhir
1.	Erna Wati, M.St.	Pembimbing I		35%	
2.	Yofi Irvan Vivian, M.A.	Pembimbing II		25%	
3.	Asril Gunawan, M.Sn.	Penguji I		20%	
4.	Alfian Rokhmansyah, M.Hum.	Penguji II		20%	
Nilai Akhir Skripsi					

Memutuskan bahwa mahasiswa tersebut dinyatakan: **LULUS / TIDAK LULUS *)**

DENGAN REVISI / TANPA REVISI *) dengan nilai

Catatan pelaksanaan sidang :

.....

Samarinda,2016

Ketua Sidang/Pembimbing I,

Sekretaris Sidang/Pembimbing II,

Erna Wati, M.St.
NIP

Yofi Irvan Vivian, M.A.
NIP

Anggota I/Penguji I,

Anggota II/Penguji II,

Asril Gunawan, M.Sn.
NIP

Alfian Rokhmansyah, M.Hum.
NIP 198908302014041001

LAMPIRAN 12. Kartu Pembahas Seminar Proposal (Form-Etno-11)

**KARTU KEIKUTSERTAAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI / SEMINAR HASIL
SEBAGAI PEMBAHAS SKRIPSI MAHASISWA
PRODI ETNOMUSIKOLOGI**

Nama :
NIM :

NO	TANGGAL SEMINAR	NAMA MAHASISWA	NIM	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI YANG DISEMINARKAN	PARAF DOSEN PEMBIMBING
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					

Catatan:

1. Kartu ini harap dicetak pada kertas ukuran A4
2. Kartu ini harap dibawa setiap mengikuti seminar proposal skripsi/seminar hasil
3. Minimal 5 (lima) kali menjadi pembahas pada seminar proposal/seminar hasil untuk syarat melaksanakan UJIAN PENDADARAN skripsi

Samarinda,2022
Koordinator Prodi Etnomusikologi,

Asril Gunawan, S.Sn.,M.Sn.
NIDN

LAMPIRAN 13. Daftar Pembahas Seminar Proposal (Form-Etno-12)



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS MULAWARMAN
FAKULTAS ILMU BUDAYA
Jalan Ki Hajar Dewantara, Kampus Gunung Kelua, Samarinda 75123
Telepon (0541) 7809033 Laman www.fib.unmul.ac.id Surel fib@unmul.ac.id

**DAFTAR HADIR PEMBAHAS
SEMINAR PROPOSAL/SEMINAR HASIL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa :
NIM :
Program Studi : Etnomusikologi S1
Judul Proposal Skripsi :

No	Nama	NIM	Tanda Tangan
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			
6.			
7.			
8.			
9.			
10.			

Catatan: Minimal pembahas yang mengikuti seminar proposal/seminar hasil adalah 5 (lima) orang dan maksimal pembahas adalah 10 (sepuluh) orang.

Mengetahui,
Koordinator Prodi Etnomusikologi

Samarinda,
Mahasiswa Peserta Seminar

(Nama Kaprodi)
NIP.....

(Nama Mahasiswa Seminar)
NIM.....

LAMPIRAN 14. Permohonan Seminar Proposal (Form-Etno-13)

Hal : **Permohonan Seminar Proposal Skripsi**

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Mulawarman
di
Samarinda

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Tempat, Tanggal Lahir :
NIM :
Program Studi :
Angkatan :

Mengajukan permohonan untuk Ujian Pendadaran Skripsi jenjang studi Strata Satu (S1) pada:

Hari, tanggal :
Judul Skripsi :
Pembimbing I :
Pembimbing II :

Bersama surat permohonan ini saya lampirkan:

1. Fotokopi Transkrip Nilai sementara yang memuat semua mata kuliah wajib dan pilihan (Tidak memiliki nilai E untuk semua mata kuliah yang diambil (wajib/pilihan) dan maksimal terdapat satu nilai D).
2. Fotokopi sertifikat KKN
3. Fotokopi Surat Keterangan Melaksanakan PKL yang dikeluarkan Fakultas
4. Fotokopi Kartu Rencana Studi (KRS) semester berjalan yang memuat mata kuliah Seminar Proposal
5. Asli lembar persetujuan proposal skripsi
6. Asli lembar bimbingan proposal skripsi (pembimbing I dan II)

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak. Saya mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Koordinator Prodi Etnomusikologi

Samarinda,2022

Asril Gunawan, S.Sn., M.Sn.
NIDN.....

(Nama Mahasiswa Seminar)
NIM.....

LAMPIRAN 15. Lembar Bimbingan Perbaikan Skripsi (Form-Etno-14)

**LEMBAR KONSULTASI
PERBAIKAN LAPORAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Nama Mahasiswa :

NIM :

Judul Proposal :

Tanggal Ujian :

Pembimbing I :

No	Tanggal Konsultasi	Materi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing I
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

**LEMBAR KONSULTASI
PERBAIKAN LAPORAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Judul Proposal :
 Tanggal Ujian :
 Pembimbing II :

No	Tanggal Konsultasi	Materi dan Catatan Pembimbing	Paraf Pembimbing II
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

**LEMBAR KONSULTASI
PERBAIKAN LAPORAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Judul Proposal :
 Tanggal Ujian :
 Penguji I :

No	Tanggal Konsultasi	Materi dan Catatan Pembimbing	Paraf Penguji I
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

**LEMBAR KONSULTASI
PERBAIKAN LAPORAN SKRIPSI
PROGRAM STUDI ETNOMUSIKOLOGI
FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN**

Nama Mahasiswa :
 NIM :
 Judul Proposal :

 Tanggal Ujian :
 Penguji II :

No	Tanggal Konsultasi	Materi dan Catatan Pembimbing	Paraf Penguji II
1.			
2.			
3.			
4.			
5.			

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul:

**STRUKTUR MELODI DAN MAKNA TEKS DENDANG *SITI FATIMAH*
DALAM UPACARA MENGAYUNKAN ANAK
PADA MASYARAKAT KEBUDAYAAN MELAYU
DI DESA BINTANG MERIAH KECAMATAN BATANG KUIS**

**Oleh
Muhammad Azzam
NIM 090209011**

telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Skripsi
dalam Sidang Ujian Skripsi Program Studi Etnomusikologi
yang dilaksanakan pada hari tanggal 2017
dan dinyatakan LULUS.

Ketua Sidang/Pembimbing 1,

Sekretaris Sidang/Pembimbing II,

Erna Wati, M.St.
NIP

Yofi Irvan Vivian, M.A.
NIP

Penguji I,

Penguji II,

Asril Gunawan, M.Sn.
NIP

Alfian Rokhmansyah, S.S., M.Hum.
NIP

Samarinda, 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Mulawarma

Dr. H. Mursalim, M.Hum.
NIP 19540717 198803 1 001

LAMPIRAN 17. Contoh Sampul Laporan Skripsi

**STRUKTUR MELODI DAN MAKNA TEKS DENDANG *SITI FATIMAH*
DALAM UPACARA MENGAYUNKAN ANAK PADA MASYARAKAT
KEBUDAYAAN MELAYU DI DESA BINTANG MERIAH
KECAMATAN BATANG KUIS**

14 pt

13 PT ————— **SKRIPSI**

disusun untuk memenuhi salah satu syarat
memperoleh gelar Sarjana Seni

4 x 4 cm



Oleh

12 Pt

MUHAMMAD AZZAM

NIM 090209011

Etnomusikologi S1

14 Pt

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2017**

LAMPIRAN 18. Contoh Sampul Proposal Skripsi

13 PT ————— **PROPOSAL SKRIPSI**

**STRUKTUR MELODI DAN MAKNA TEKS DENDANG *SITI FATIMAH*
DALAM UPACARA MENGAYUNKAN ANAK PADA MASYARAKAT
KEBUDAYAAN MELAYU DI DESA BINTANG MERIAH
KECAMATAN BATANG KUIS**

14 pt }

diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
melaksanakan penelitian skripsi

4 x 4 cm



Oleh
12 Pt **MUHAMMAD AZZAM**
NIM 090209011
Etnomusikologi S1

14 Pt **FAKULTAS ILMU BUDAYA**
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2017

SKRIPSI

**STRUKTUR MELODI DAN MAKNA TEKS DENDANG SITI FATIMAH
DALAM UPACARA MENGAYUNKAN ANAK PADA KEBUDAYAAN
MELAYU DI DESA BINTANG MERIAH KECAMATAN BATANG KUIS**

MUHAMMAD AZZAM
NIM 090209011



2012

LAMPIRAN 20. Contoh Pernyataan Keaslian Skripsi

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Struktur Melodi dan Makna Teks Dendang *Siti Fatimah* dalam Upacara Mengayunkan Anak Pada Masyarakat Kebudayaan Melayu di Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis” adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Samarinda, 2017

Penulis,

Materai
6.000

Muhammad Azzam

NIM

LAMPIRAN 21. Contoh Halaman Persembahan

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk
orang tuaku,
adikku,
dan almamaterku tercinta.

LAMPIRAN 22. Contoh Abstrak

Azzam, Muhammad. 2017. “Struktur Melodi dan Makna Teks Dendang *Siti Fatimah* dalam Upacara Mengayunkan Anak Pada Masyarakat Kebudayaan Melayu di Desa Bintang Meriah Kecamatan Batang Kuis.” Skripsi Program Studi Etnomusikologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Mulawarman. Pembimbing I: Erna Wati, M.St.; Pembimbing II: Asril Gunawan, M.Sn.

Kata Kunci: Struktur melodi, teks dendang, dan upacara

Paragraf pertama berisi ringkasan ringkasan latar belakang masalah dan tujuan.

Paragraf kedua berisi ringkasan metode penelitian yang digunakan dalam skripsi.

Paragraf ketiga berisi ringkasan hasil penelitian skripsi yang telah dilakukan.

Catatan:

1. Isi abstrak tidak lebih dari 500 kata (maksimal 1 halaman);
2. Ditulis dengan spasi tunggal (spasi 1 pt)
3. Kata kunci maksimal terdiri atas lima kata/frasa yang berhubungan dengan penelitian

LAMPIRAN 23. Contoh Daftar Isi (Ditulis berdasarkan Urutan penulisannya)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	2
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka.....	4
E. Landasan Teori.....	5
F. Metode Penelitian.....	6
1. Lokasi Penelitian.....	6
2. Teknik Pengumpulan Data.....	7
a. Studi Pustaka.....	9
b. Observasi.....	10
c. Wawancara.....	11
d. Dokumentasi.....	11
c. Kerja Laboratorium.....	11
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II GAMBARAN UMUM MASYARAKAT	13
A. Letak Geografis.....	14
B. Sosio Kultural.....	15
C. Sejarah.....	16
D. Sistem Bahasa.....	17
E. Bentuk Kesenian.....	18
BAB III TEMUAN PENELITIAN LAPANGAN	19
A. Fakta Sosial Budaya.....	20
B. Proses Kesenian.....	21
C. Struktur melodi.....	22

BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS PENELITIAN	23
A. (jawaban rumusan masalah 1)	19
B. (jawaban rumusan masalah 2)	20
C. Analisis Melodi)	22
D. Anaisis Ritme)	23
E. Organologi Instrumen	24
F. Fungsi Musik)	25
 BAB V PENUTUP	 26
A. Simpulan	27
B. Saran	28
 DAFTAR PUSTAKA	 29
 LAMPIRAN)	 30

LAMPIRAN 24. Contoh Daftar Pustaka

DAFTAR PUSTAKA

- Bandem, I Made & Frederik Eugene De Boer. 1995. *Balinese Dance in Transition, Kaja and Kelod*, Oxford University Press, Kuala Lumpur
- Basrowi & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ember, R. Carol & Melvin Ember. 1981. *Konsep Kebudayaan*, dalam T.O. Ihromi. Pokok-Pokok Antropologi Budaya. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Hastanto, Sri. 2007. "Paradigma Etnomusikologi Nusantara". Dalam Anton Rustandi Mulyana (ed). *Hasil Simposium Membumikan Etnomusikologi Nusantara*. Surakarta: ISI Press Surakarta
- Holt, Claire. 1997. *Art in Indonesia : Continuities and Change atau Melacak Jejak Perkembangan Seni Indonesia*, Terjemahan R.M. Soedarsono. (2000), MSPI, Bandung
- Kartodirjo, Sartono, Mawarti Djoened Poesponegoro & Nugroho Notosusanto. 1997, *Sejarah Nasional Indonesia Jilid I*, Jakarta : Balai Pustaka
- Read, Herbert. 1959. *The Meaning of Art atau Seni Seni Rupa, Arti dan Problematikanya*, Terjemahan Soedarso Sp. (2000), Duta Wacana Press, Yogyakarta
- Santoso, (ed.). 2007. *Etnomusikologi Nusantara : Perspektif dan Masa Depan*. Solo : ISI Press Surakarta
- Shuker, Roy. 2002. *Popular Music: The Key Concepts*. New York & London: Routledge.
- Supanggah, Rahayu (ed). 1995. *Etnomusikologi*. Yogyakarta: Bentang Budaya
- Titon, Jeff Todd & Mark Slobin. 1992. "The Music-Culture as a World of Musik," dalam Jeff Todd Titon, ed. *Worlds of Music: An Introduction to the Music of the World's People*. New York: Schirmer Books
- Segers, Rien T. 2000. *Evaluasi Teks Sastra*. Diterjemahkan oleh Suminto A. Sayuti. Yogyakarta: Penerbit Adicita.

LAMPIRAN 25. Contoh Penulisan Notasi

BEGENJOH

Transkrip By : Asril Gunawan

♩ = 90



Notasi 1. Tema Melodi Lagu Begenjoh
(Sumber Oleh : Transkripsi Asril Gunawan, 2018)



Notasi 2. Potongan Tema Melodi Lagu Begenjoh
(Sumber Oleh : Transkripsi Asril Gunawan, 2018)

LAMPIRAN 26. Contoh Penulisan Judul Gambar/Grafik



Gambar 1. Alat musik Sape Dayak Kenyah
(Dokumentasi Oleh : Prodi Etnomusikologi Fib Unmul, 2018)

**TATA ATURAN PENYUSUNAN PROPOSAL
DAN LAPORAN SKRIPSI ETNOMUSIKOLOGI**

1. Proposal Skripsi dan Laporan Skripsi ditulis dengan menggunakan jenis huruf *Times New Roman* ukuran 12 pt (kecuali untuk cover dan halaman judul).
2. Aturan batas samping adalah: batas atas 4 cm, kiri 4 cm, kanan 3 cm, dan bawah 3 cm.
3. Penomoran halaman
 - a. Untuk halaman praisi, penomoran halaman diletakkan di bagian tengah bawah halaman dengan menggunakan angka romawi kecil. Jarak dari tepi kertas bawah adalah 2 cm.
 - b. Untuk halaman isi, penomoran halaman diletakkan di bagian kanan atas halaman dengan menggunakan angka arab (angka biasa). Jarak dari tepi kertas atas adalah 2 cm.
 - c. Khusus untuk awal tiap-tiap bab, penomoran diletakkan di bagian tengah bawah halaman. Jarak dari tepi kertas bawah adalah 2 cm.
 - d. Penomoran halaman tetap menggunakan Times New Roman, ukuran 12 pt, dan tanpa *bold*.
4. Dicitak di atas kertas HVS putih polos ukuran A4 80 gram.
5. Khusus skripsi, penjilidan dengan menggunakan cover tebal (*hard cover*) warna putih.
6. Punggung skripsi mengikuti format dalam pedoman.
7. Tiap pergantian bab serta antara praisi dengan isi, diberi HVS warna kuning polos yang diberi logo Universitas Mulawarman.
8. Pembatas menggunakan pita warna putih (dilarang warna lain).
9. Skripsi yang akan dikumpulkan dibuat tujuh rangkap yang akan diberikan kepada: (1) dosen pembimbing I dan II, (2) dosen penguji I dan II, (3) perpustakaan pusat Universitas Mulawarman, (4) perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya, (5) arsip mahasiswa yang bersangkutan.

LAMPIRAN 28. Persyaratan Seminar Proposal

PERSYARATAN SEMINAR PROPOSAL PRODI ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN

1. Telah menyelesaikan seluruh mata kuliah teori dan praktik.
2. Lulus semua mata kuliah teori dan praktik dengan IPK > 2,50 dibuktikan dengan transkrip nilai.
3. Tidak memiliki nilai E dan maksimal memiliki satu nilai D
4. Telah mengambil mata kuliah Metode Penelitian Teori dan Metode dalam Etnomusikologi III.
5. Telah melaksanakan KKN dan PKL.
6. Mengambil mata kuliah Seminar Proposal di semester berjalan.
7. Telah melaksanakan minimal lima kali proses bimbingan proposal skripsi dengan para pembimbing.
8. Proposal telah disetujui dan ditandatangani kedua pembimbing serta diketahui Koordinator Program Studi.
9. *Hardcopy* naskah proposal skripsi (5 rangkap) yang akan diberikan kepada pembimbing I dan II, penguji I dan II, dan untuk mahasiswa ybs.
10. Mengundang minimal 5 orang (maksimal 10 orang) mahasiswa sebagai pembahas proposal skripsi, yang sebelumnya telah diberikan ringkasan proposal skripsi yang akan diseminarkan.

**PERSYARATAN SEMINAR HASIL
PRODI ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS MULAWARMAN**

1. Skripsi yang melalui proses pembimbingan dan mendapatkan persetujuan Pembimbing I dan II, maka berhak untuk diujian pada seminar hasil.
2. Melampirkan KRS semester berjalan
3. Tidak memiliki nilai E untuk semua mata kuliah yang diambil (teori/praktik) dan maksimal terdapat satu nilai D, dibuktikan dengan transkrip nilai
4. Minimal 5 kali melakukan bimbingan dengan masing-masing pembimbing dibuktikan dengan formulir bimbingan penelitian (Form-Etno-03).
5. Skripsi yang akan diujikan telah dipaparkan melalui seminar proposal yang dibuktikan dengan Berita Acara Seminar Proposal (Form-Etno-09) dan Daftar Kehadiran Peserta Seminar (Form-Etno-12).
6. Penilaian seminar proposal
7. Melampirkan surat keterangan dari keuangan
8. Skripsi telah disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II yang diketahui oleh Koordinator Prodi, dibuktikan dengan lembar persetujuan skripsi (Form-Etno-06).
9. Mengundang minimal 5 orang (maksimal 10 orang) mahasiswa sebagai pembahas skripsi yang sebelumnya telah diberikan ringkasan skripsi yang akan diseminarkan.

LAMPIRAN 30. Persyaratan Ujian Skripsi/Pendadaran

PERSYARATAN UJIAN SKRIPSI/PENDADARAN PRODI ETNOMUSIKOLOGI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS MULAWARMAN

1. Mengajukan surat permohonan dilengkapi dengan semua persyaratan ujian pendadaran.
2. Telah lulus semua mata kuliah (teori dan praktik) dan tidak memiliki nilai E dan D, dengan IPK > 2,50 dibuktikan dengan transkrip nilai.
3. Lulus ujian seminar proposal.
4. Telah melaksanakan KKN dan PKL.
5. Lembar persetujuan skripsi yang ditandatangani Pembimbing I dan II.
6. Telah melaksanakan bimbingan skripsi dengan pembimbing I dan II masing-masing 5 kali sejak pelaksanaan seminar proposal, dibuktikan dengan lembar bimbingan skripsi dari Pembimbing I dan II.
7. Telah mengikuti/menjadi pembahas pada seminar proposal mahasiswa program studi Etnomusikologi minimal 5 kali, dibuktikan dengan kartu keikutsertaan seminar proposal.
8. Lunas pembayaran SPP dan DPF dibuktikan dengan lembar pengesahan dari bagian keuangan Fakultas.
9. Kartu Tanda Mahasiswa terbaru.
10. Mengambil mata kuliah Skripsi dibuktikan dengan KRS semester berjalan.
11. Pas foto hitam putih ukuran 4x6 sebanyak 2 lembar.
12. Memberikan sumbangan buku untuk perpustakaan Fakultas (dibuktikan dengan keterangan sumbangan buku dari perpustakaan fakultas).
13. Bebas peminjaman dari Perpustakaan Fakultas.
14. Bebas peminjaman dari Perpustakaan Daerah Kaltim.
15. Mengisi biodata dari bagian kemahasiswaan Fakultas.
16. Fotokopi surat pengantar penelitian dari FIB dan fotokopi surat telah melakukan penelitian dari pejabat terkait (hanya untuk mahasiswa yang melakukan penelitian lapangan).
17. *Hardcopy* naskah skripsi (5 rangkap) yang akan diberikan kepada pembimbing I dan II, penguji I dan II, dan untuk mahasiswa ybs.

LAMPIRAN 31. Checklist Persiapan Seminar Proposal

**CHECKLIST PERSYARATAN DAN PERSIAPAN
SEMINAR PROPOSAL ETNOMUSIKOLOGI**

CEK	PERSIAPAN
	Surat permohonan seminar proposal
	Fotokopi transkrip nilai sementara
	Fotokopi sertifikat KKN
	Fotokopi surat keterangan PKL/magang dari fakultas/lembaga
	KRS semester berjalan yang memuat mata kuliah Seminar Proposal
	Lembar bimbingan proposal dari Pembimbing I (min 5x bimbingan)
	Lembar bimbingan proposal dari Pembimbing II (min 5x bimbingan)
	Lembar persetujuan proposal skripsi
	Undangan untuk pembimbing I dan II
	Undangan untuk penguji I dan II
	Undangan untuk pembahas (min 5 orang)
	Berkas proposal skripsi untuk pembimbing dan penguji (4 rangkap)
	Berkas proposal skripsi untuk pembahas
	Konfirmasi pendaftaran di bagian akademik
	Konfirmasi pendaftaran di bagian kemahasiswaan

LAMPIRAN 32. Checklist Persiapan Seminar Hasil

**CHECKLIST PERSYARATAN DAN PERSIAPAN
SEMINAR HASIL ETNOMUSIKOLOGI**

CEK	PERSIAPAN
	Kartu rencana studi semester berjalan
	Transkrip nilai
	Laporan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II minimal 5x
	Surat Persetujuan Seminar
	Berita acara seminar proposal
	Penilaian seminar proposal
	Surat keterangan keuangan
	Undangan untuk pembimbing I dan II
	Undangan untuk penguji I dan II
	Undangan untuk pembahas (min 5 orang)
	Berkas proposal skripsi untuk pembimbing dan penguji (4 rangkap)
	Berkas proposal skripsi untuk pembahas
	Konfirmasi pendaftaran di bagian akademik
	Konfirmasi pendaftaran di bagian kemahasiswaan

LAMPIRAN 33. Checklist Persiapan Ujian Pendadaran

**CHECKLIST PERSYARATAN DAN PERSIAPAN
UJIAN PENDADARAN ETNOMUSIKOLOGI**

CEK	PERSIAPAN
	Surat permohonan ujian pendadaran
	Fotokopi transkrip nilai sementara
	Fotokopi sertifikat KKN
	Fotokopi surat keterangan PKL/magang dari fakultas/lembaga
	KRS semester berjalan yang memuat mata kuliah Skripsi
	Lembar bimbingan skripsi dari Pembimbing I (min 5x bimbingan)
	Lembar bimbingan skripsi dari Pembimbing II (min 5x bimbingan)
	Lembar persetujuan skripsi
	Kartu keikutsertaan sebagai pembahas seminar proposal
	Fotokopi bukti lunas pembayaran SPP dan DPF dari Bagian Keuangan Fakultas
	Fotokopi Kartu Tanda Mahasiswa terbaru
	Undangan untuk pembimbing I dan II
	Undangan untuk penguji I dan II
	Materai 6.000 rupiah sebanyak 1 (satu) lembar
	Berkas skripsi untuk pembimbing dan penguji (4 rangkap)
	Pas foto hitam putih ukuran 4x6 sebanyak 2 (dua) lembar
	Bukti sumbangan buku untuk perpustakaan Fakultas
	Fotokopi bukti bebas peminjaman dari Perpustakaan Fakultas
	Fotokopi bukti bebas peminjaman dari Perpustakaan Daerah Kaltim
	Lembar biodata diri (blangko diambil di Bagian Kemahasiswaan)
	Fotokopi surat pengantar penelitian dari FIB dan fotokopi surat telah melakukan penelitian dari pejabat terkait (hanya untuk mahasiswa yang melakukan penelitian lapangan).
	Konfirmasi pendaftaran di bagian kemahasiswaan
	Konfirmasi pendaftaran di bagian akademik